

**OPENING REMARKS BY THE DEPUTY CHAIRMAN FOR SCIENTIFIC  
SERVICES LIPI AS THE CHAIR PERSON OF INDONESIAN NATIONAL  
COMMITTEE OF MEMORY OF THE WORLD**

**IN THE EVENT OF**

**INTERNATIONAL WEBINAR**

**"GENDER EQUALITY, ARCHIVAL DOCUMENTARY HERITAGE AND  
MEMORY OF THE WORLD"**

**JAKARTA, 15 APRIL 2021**

Bismillahirrahmanir Rahim,

Assalaamu'alaikumWr Wb,

Om Swastyastu,

NamoBuddhaya,

Greetings to all of us,

*The honorable:*

1) Minister of Women Empowerment and Child Protection, Mrs. .I Gusti Ayu Bintang Darmawati, SE, M.Si.

2) Chairman of Indonesian Institute of Sciences, Dr.Laksono Tri Handoko

3) Acting Director General of National Archives of the Republic of Indonesia, Dr. M. Taufik

4) Acting Deputy Director General for Archives Administration National Archives of the Republic of Indonesia, Dra.Multi Siswati, MM.

5) Director of the Leiden University Libraryin the Netherlands, Mr. Kurt De Belder, MA

6) Advisor for Communication and Information UNESCO Office Regional Science Bureau for Asia and the Pacific in Jakarta, Dr. Ming-Kuok Lim

7) Dr.KurniawatiHastutiDewi S.IP, M.A. (senior researcher of Indonesian Institute of Sciences)

8) MOWCAP Bureau Members

9) Southeast Asia Regional Branch of the International Council on Archives (SARBICA)

*Distinguished Guests, Ladies and Gentlemen,*

I am very honored to be here today, to host this important event, and it is also my pleasure to welcome you in this Webinar.

On this happy day, let us give thanks for God's grace and blessings, especially health to all of us, so that we can attend the "WEBINAR GENDER EQUALITY, ARCHIVAL DOCUMENTARY HERITAGE, AND MEMORY OF THE WORLD"

*Ladies and gentlemen,*

United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) supports gender equality in all aspects. One of the areas, which we believe can further increase the gender-related documents value, is the Memory of the World (MOW) program. UNESCO looks at gender equality documents from three different Gender Equality Markers (GEM): Gender-Sensitive (items that identify and acknowledge gender inequalities but do not address it); Gender-Responsive (items that may include actions/policies that sought to address gender inequality

issues); Gender-Transformative (items that had a real impact or affected changes in a transformative manner).

Among the assessment of the current 155 items of MOW documentary heritage in the Asia Pacific region, only four out of the 155 items have any discernible links to gender or could be deemed to contribute to gender equality.

To find out whether Indonesia has gender documentary heritage that meets the three categories of Gender Equity Markers (GEM), it is necessary to identify and research on archives in the custody of National Archives of Republic of Indonesia. The project would like to identify archives holdings within the institutions that could be categorized under at least one of the three gender equality markers (GEM). The result of this research activity will also be recommendation for the nomination of gender related archival documentary heritage for Memory of the World of UNESCO.

In late 2020, Indonesian Institute of Sciences in collaboration with National Archives of the Republic of Indonesia and UNESCO Office Regional Science Bureau for Asia and the Pacific in Jakarta conducted a research and identification of archives holdings in the custody of National Archives of Republic of Indonesia that categorized under the three gender equality markers (GEM) of UNESCO, in which they could also potentially be nominated for the inscription on the



International Memory of the World Register UNESCO. The program encountered during the preparation and implementation because it was conducted during the Pandemic COVID-19. The project was highly impacted by the government policies in responding the pandemic. The change in the working system into work from home and work from office resulted a challenge during the identification process.

*Distinguished Guests, Ladies and Gentlemen,*

The objectives of this webinar are:

1. To increase the awareness of the public on gender related archival documentary heritages in Indonesia, which are categorized according to the Gender Equality Markers (GEM).
2. To enhance the international collaboration on the nomination of gender related archival documentary heritages for the inscription on the International Memory of the World Register UNESCO.

The results of this project will be presented in a webinar today, April 15, 2021 with the theme: "Gender Equality, Archival Documentary Heritage, and Memory of the World".

*The honorable attendees,*

This webinar will be enriched by speakers, including:

The Minister of Women Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia as Keynote Speakers will deliver the interesting topic about “The Policy of Gender Mainstreaming in Indonesia”,

a. Dr. Ming-Kuok Lim, (Topic: Applying the Gender Equality Lens to the Memory of the World Program)

b. Dr. Kurniawati Hastuti Dewi (Topic: Gender Studies and Scientific Research on the Gender Equality Archives in Indonesia)

c. Dra. Multi Siswati, M.M. (Topic: International Collaboration on the nomination of Gender Equality Archives for the inscription in UNESCO's International Memory of World Register) and,

d. Kurt de Belder, Director of the Leiden University Library (Topic: Kartini Letters as the World Documentary Heritage)

The discussion will be guided by moderator Adhie Gesit Pambudi. It is hoped that the results of this discussion will enrich and provide positive input on the results of this project.

*Distinguished Guests, Ladies and Gentlemen,*

On this occasion, I, as the chairman of the Indonesian National Committee for Memory of the World (MOW), would like to express my gratitude to National Archives of the Republic of Indonesia, Indonesian Institute of Sciences, and UNESCO Office Regional Science Bureau for Asia and the Pacific in Jakarta, who have assisted us tremendously to make this webinar possible. Your cooperation and participation is greatly appreciated.

May Allah SubhanahuwaTa'ala, Almighty God always provide His Guidance to all of us in our service to the Community, Nation and the Republic of Indonesia.

Thank you. Bilahitaufiqwalhidayah, Wassalammu'alaikumWr. Wb.

Dr.DudiHidayat, M.Sc.

(Deputy Chairman for Scientific Services of LIPI / Chair person of the Indonesian National Committee of MOW)

**SAMBUTAN PEMBUKAAN**  
**PLT. KEPALA ARSIP NASIONAL RI**  
**PADA ACARA WEBINAR INTERNASIONAL “GENDER EQUALITY, ARCHIVAL**  
**DOCUMENTARY HERITAGE AND MEMORY OF THE WORLD”**

Kamis, 15 April 2021

*Bismillahirrohmanirrohim,*

*Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

*Om Swastiastu, Namo Budhaya, Salam Kebajikan*

Yth. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, I Gusti Ayu Bintang Darmawati, SE, M.Si

Ykh. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Dr. Laksana Tri Handoko, M.Sc.

Ykh. Ketua Komite Indonesia, Dr. Dudi Hidayat, M.Sc.

Ykh. Direktur Perpustakaan Universitas Leiden, K.F.K (Kurt) de Belder M.A.,

Ykh. Dr. Lim Ming Kuok dari UNESCO Office Jakarta

Para Narasumber, Tamu Undangan dan Peserta Webinar Internasional

Pertama-tama dan yang paling utama marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenannya kita dapat bersama-sama menghadiri acara webinar internasional “Gender Equality, Archival Documentary Heritage and Memory of The World”..

**Ibu Menteri, Bapak /Ibu yang kami hormati,**

Nama-nama Kartini dan Rohana Kudus serta kegiatan Kongres Perempuan dan lain sebagainya merupakan figur dan peristiwa yang berkaitan dengan kesetaraan gender yang informasinya terekam dalam arsip yang tersimpan di ANRI. Melalui kolaborasi antara sumber daya manusia Arsiparis ANRI dan Peneliti LIPI serta dukungan dari UNESCO, program ini sangat berpotensi menghasilkan sebuah mozaik kesetaraan gender di Indonesia yang bersumber dari arsip. Lebih lanjut,

arsip tersebut diharapkan nantinya dapat diajukan dalam Register MOW Internasional UNESCO sebagai warisan dokumenter yang merupakan bagian dari sejarah peradaban umat manusia bagi kepentingan generasi saat ini dan generasi yang akan datang.

**Ibu Menteri, serta hadirin yang kami hormati,**

Tema kesetaraan gender yang bersumber dari arsip, tidak saja memiliki signifikansi lokal-nasional, namun ia memiliki signifikansi internasional yang memberikan dampak bagi peradaban dunia. Untuk itu, melalui webinar ini diharapkan selain untuk meningkatkan kesadaran berkesetaraan gender yang bersumber dari arsip juga membangun kerja sama internasional dalam pengajuan arsip bertema gender sebagai *Memory of The World*.

**Ibu Menteri dan Bapak/Ibu yang berbahagia,**

Kegiatan ini merupakan lanjut dari komitmen ANRI guna mendukung inisiatif UNESCO dalam peningkatan *Gender Equality* melalui perspektif Program MOW. Program yang telah berjalan sejak akhir tahun lalu diantaranya melalui kegiatan identifikasi arsip, akan menjadi bagian dari peran Indonesia dalam membangun memori kolektif dunia tentang kesetaraan gender.

Seperti kita ketahui bahwa program ini berjalan di tengah-tengah pandemi COVID-19 yang berdampak terhadap proses pelaksanaan kegiatan yang berjalan tidak dalam kondisi normal. Namun demikian, hal ini menjadi tantangan bagi kami untuk tetap dapat memberikan output yang optimal agar hasil yang nantinya dapat memberikan kemanfaatan bagi stakeholder dan masyarakat pada umumnya. Oleh karenanya, kami sangat mengapresiasi tim bersama ANRI dan LIPI yang telah bekerja dengan maksimal di tengah-tengah keterbatasan di masa pandemi ini.

**Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Perlu kami sampaikan bahwa selain arsip terkait kesetaraan gender, saat ini ANRI juga sedang mempersiapkan penominsian arsip KTT GNB I, Arsip Sukarno: *To Build the World Anew* dan arsip Jalur Rempah. Hal ini tentu saja dilakukan sebagai upaya dalam menjadikan arsip khazanah bangsa sebagai bagian memori dunia. Oleh karenanya, besar harapan kami terhadap dukungan baik nasional maupun internasional dalam proses penominsian arsip tersebut agar nantinya dapat terinsripsi dalam Register MOW Internasional UNESCO.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga webinar ini dapat menghasilkan arsip yang terkategori berdasarkan penanda kesetaraan gender yang telah dibuat oleh UNESCO. Kami juga berharap kegiatan ini tidak hanya berhenti pada hasil data arsip dan publikasi ilmiah terkait dengan gender, namun berlanjut dengan program berikutnya dalam bentuk pameran bersama dan penelusuran arsip terkait gender di luar ANRI.

Terimakasih.

*Wabillahi taufiq wal hidayah, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 15 April 2021

Plt Kepala Arsip Nasional RI,

**OPENING REMARK BY CHAIRMAN OF  
INDONESIAN INSTITUTE OF SCIENCES  
IN INTERNATIONAL WEBINAR  
“GENDER EQUALITY, ARCHIVAL DOCUMENTARY  
HERITAGE, AND MEMORY OF THE WORLD”  
JAKARTA, 15 APRIL 2021**

Bismillahirrahmanir Rahim,

Assalaamu'alaikumWr Wb, Peace be upon you

Om Swastyastu,

NamoBuddhaya,

Greetings to all of us,

*The honorable:*

- 1) Minister of Women Empowerment and Child Protection, Mrs. IGusti Ayu Bintang Darmawati, SE, M.Si.
- 2) Chair person of Indonesian National Committee for Memory of the World, Dr. DudiHidayat
- 3) Acting Director General of National Archives of the Republic of Indonesia, Dr. M. Taufik
- 4) Acting Deputy Director General for Archives Administration National Archives of the Republic of Indonesia, Dra.Multi Siswati, MM.



5) Director of the Leiden University Library in the Netherlands, Mr. Kurt De Belder, MA

6) Advisor for Communication and Information UNESCO Office Regional Science Bureau for Asia and the Pacific in Jakarta, Dr. Ming-Kuok Lim

7) MOWCAP Bureau Members

8) Southeast Asia Regional Branch of the International Council on Archives (SARBICA)

Distinguished speakers and participants,

Ladies and gentlemen,

It is indeed a pleasure for me, in this particularly important and timely event.

Firstly, I would like to extend my profound appreciation to all the organizing committees, especially to the Center for Scientific Data and Documentation Indonesian Institute of Sciences and National Archives of the Republic of Indonesia for arranging a webinar “Gender Equality, Archival Documentary Heritage, and Memory of the World” as a part of Gender and Documentary Heritage Project supported by UNESCO Office Regional Science Bureau for Asia and the Pacific in Jakarta.

***Distinguished Guests, Ladies and Gentlemen,***

The Memory of the World’s UNESCO was established to

preserve the assets of the nations in the world in a form of documentary heritage for its precious value. The program is designed to provide access to the world documentary heritages and to raise the awareness of public on the importance of these documentary heritages. The Indonesian Institute of Sciences collaborates with the members of the Indonesian National Committee of Memory of the World and we have successfully proposed some documentary heritages such as the Archives of the Dutch East India Company (registered by UNESCO in 2003), Asian-African Conference Archives (in 2015), Babad Diponegoro or Autobiographical Chronicle of Prince Diponegoro (1785-1855) – he was a Javanese nobleman, Indonesian national hero and pan-Islamist (in

2013), Borobudur Conservation Archives (in 2017), The Indian Ocean Tsunami Archives (in 2017), La Galigo (in 2011), Nāgarakrētāgama or Description of the Country (1365 AD) (in 2013), Panji Tales Manuscripts (in 2017) to be Memory of the World.

*Distinguished guests, ladies and gentlemen,*

As the organization which authorizes in sciences in Indonesia and the chairman of the Memory of the World (MOW) committee as well as the secretariat of the MOW committee, the Indonesian Institute of Sciences (LIPI) is responsible as project leader for managing the cooperation between the committee members. To this end, Indonesian Institute of Sciences in collaboration with National Archives of the Republic of Indonesia and

UNESCO Office Jakarta conduct a research and identification of the archives holdings in the custody of National Archives of the Republic of Indonesia that categorized under the three gender equality markers (GEM) of UNESCO, in which they could also potentially be nominated to be listed on the UNESCO Memory of the World Register.

This is the first time for LIPI to apply archives as the primary source for the research. This is also the first step for entering the next process in nominating a documentary heritage as memory of the world. The preparation of memory of the world's nominations still needs a long step and deeper thought by experts. I hope

that the research process was carried out before submitting a nomination for memory of the world to be improved. Our efforts do not stop at the memory of the world's register, but how to bring the values of a documentary heritage in the community so that it would be the learning material for developing the science, technology and nation for a better future.

*Distinguished guests, ladies and gentlemen,*

I hope you all enjoy and obtain a valuable knowledge from this wonderful forum.

Last but not least, I would also like to extend my gratitude to National Archives of the Republic of Indonesia, and the Indonesia National Committee for Memory of the World,

and UNESCO Jakarta Office who have assisted us tremendously to make this webinar possible. Your cooperation and participation is greatly appreciated.

With Bismillahirokhmanirrohim, Praise to Lord Almighty, now I declare this webinar is officially opened. Thank you, have a pleasant and successful webinar and discussion.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

***Jakarta, April 15<sup>th</sup> 2021***

Dr. Laksana Tri Handoko

Chairman of Indonesian Institute of Sciences

# GENDER EQUALITY AND DOCUMENTARY HERITAGE



United Nations  
Educational, Scientific and  
Cultural Organization



Memory of the World

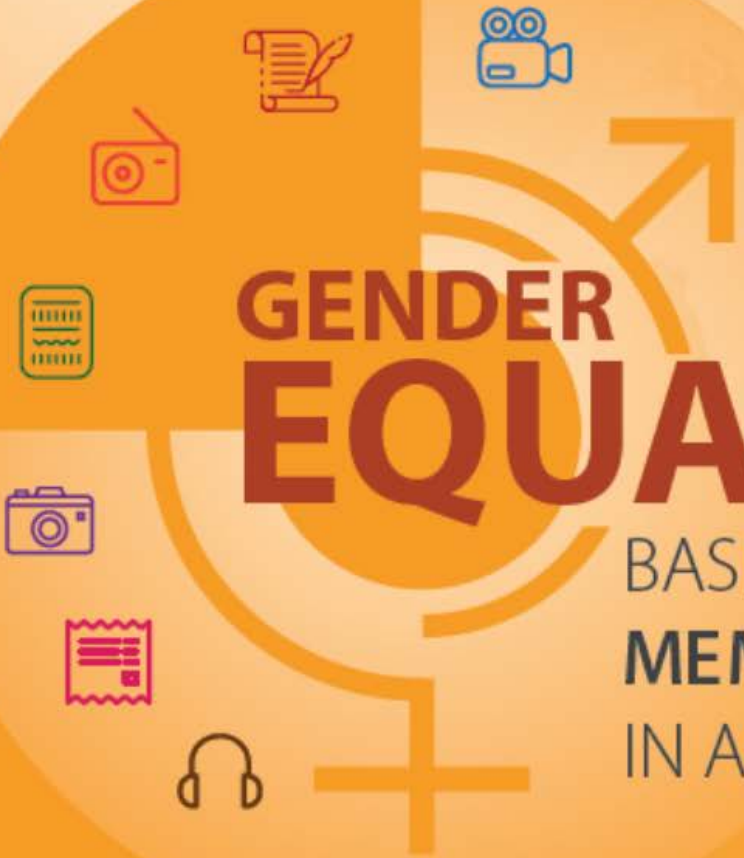
15 April 2021







Memory of the World



# GENDER EQUALITY

BASELINE STUDY OF  
MEMORY OF THE WORLD  
IN ASIA-PACIFIC



# Key Findings

Only **4 out of 155** inscriptions from **Asia Pacific** in both the **International Register** and the **Asia Pacific Register** contained Gender Equality Markers (GEM):

- **1** inscription is GEM 3 - Gender Transformative
- **2** inscriptions are GEM 2 - Gender Responsive
- **1** inscription is GEM 1 - Gender Sensitive

# MOW with GEM (in Asia Pacific)

- The 1893 Women's Suffrage Petition, New Zealand (International Register)
- Archives of Saemaul Undong (New Community Movement), Republic of Korea (International Register)
- Qiaopi and Yinxin Correspondence and Remittance Documents from Overseas Chinese, China (MOWCAP and International Register)
- Archives and Manuscripts of Macau Kong Tac Lam Temple (1645 – 1980), Macao, China (MOWCAP Register)



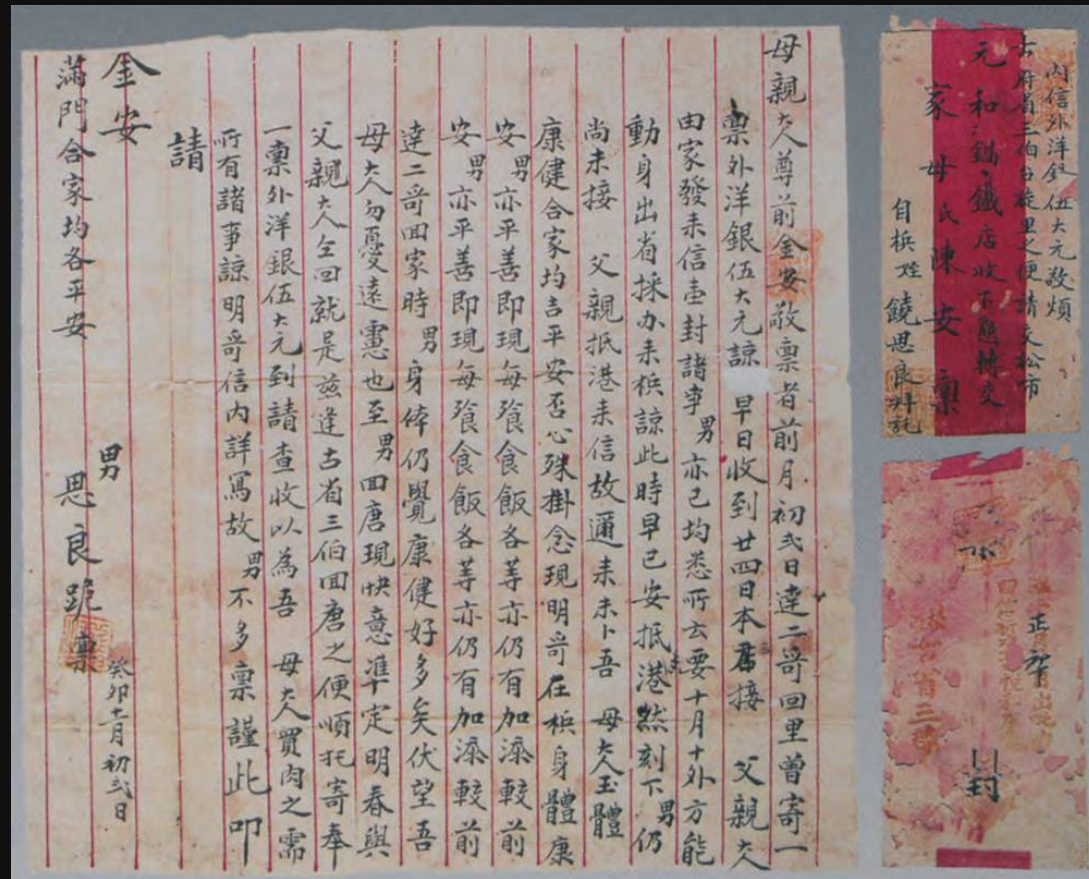


# Archives of Saemaul Undong (New Community Movement)



- Include presidential speeches, government papers, village documents, letters, manuals, photographs and video clips related to Saemaul Undong conducted from 1970 to 1979 in the ROK.
- The movement laid the foundation for Korea to grow into a major economy from one of the world's poorest countries. Saemaul Undong marked the first step in this remarkable journey. The experience of the Korean people in this process is a valuable asset for humankind. Between 1970 and 2011, some 53,000 public officials and village leaders from 129 nations visited Korea to learn about Saemaul Undong.
- Year of submission: 2012
- Year of inscription: [2013](#)
- Country: [Republic of Korea](#)

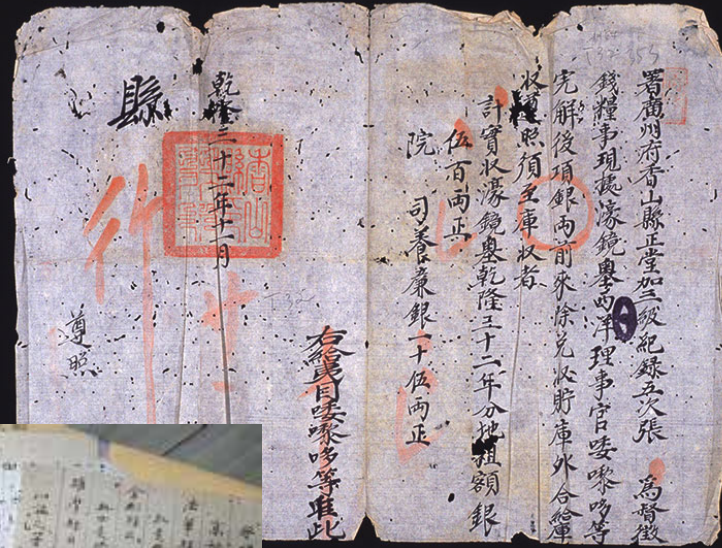
# Qiaopi and Yinxin Correspondence & Remittance Documents from Overseas Chinese



- Letters, reports, account books and remittance receipts resulting from communications between Chinese emigrants overseas and their families in China.
- They record first-hand the contemporary livelihood and activities of Overseas Chinese in Asia, North America and the Oceania, as well as the historical and cultural development of their residing countries in the 19th and 20th century. They constitute evidence of the Chinese international migration history and the cross-cultural contact and interaction between the East and the West.
- Year of submission: 2012
- Year of inscription: [2013](#)
- Country: [China](#)



# Archives and Manuscripts of Macau Kong Tac Lam Temple (1645 – 1980)



- From the late Ming Dynasty to the mid-20th century and was started in 1925 when Zhang Shou Bo (1868-1946), also known as Kung Bun Master, returned to Macau, built the Temple Kong Tac Lam, supported by community leaders and charitable donations.
- They organised the Macau Buddhist College and started collecting Buddhist documents. There are now over 6,000 items in the collection they started, including rare books, old photos, celebrity letters, manuscripts, painting and calligraphy, and Buddhist texts in different types of formats.



# What is Gender Equality for UNESCO?

- Gender equality refers to the equal rights, responses and opportunities of women & men / girls & boys.
- GE implies that the interests, needs & priorities of both women & men are taken into consideration, recognizing the diversity of different groups of women & men.
- Calls for both specific actions & the integration of a gender perspective into all programmes & activities.



# Gender Equality Markers (GEM)

**GEM 0**

Documentary heritage **does not** contribute to gender equality

**GEM 1**

Documentary heritage is **gender-sensitive**

**GEM 2**

Documentary heritage is **gender-responsive**

**GEM 3**

Documentary heritage is **gender-transformative**

# Adapting GEM for MOW

It is a new way of using an existing methodologies for a new area of work; thus allowing us to:

- Review the MoW international and regional inscriptions with a gender lens;
- Analyse the findings with a view to integrating a gender perspective into the MoW Programme and processes

# Adapting GEM to MOW

<b>GEM 1</b>	Documentary heritage is <b>gender-sensitive</b>	<b>Identifies and acknowledges</b> the existing differences & inequalities between women & men. However it does not address the inequalities. It may include some references to GE, & even a generic analysis of the context or intervention. Sex-disaggregated data may or may not have been used to inform the gender analysis.
<b>GEM 2</b>	Documentary heritage is <b>gender-responsive</b>	<b>Includes gender analysis</b> which <b>acknowledges</b> existed gender differences & inequalities, including inequalities in participation & in deriving benefits. The records describe historical events that <b>led to specific policies &amp; actions</b> which addressed the inequalities & resulted in improvements.
<b>GEM 3</b>	Documentary heritage is <b>gender-transformative</b>	Had a <b>transformative effect on history &amp; society</b> in regard to GE. Accordingly, it includes <b>gender analysis</b> that <b>acknowledges</b> not only the existing differences & inequalities, but also the underlying causes of those inequalities. Contains records that <b>resulted in policies &amp; initiatives</b> which <b>challenged</b> the existed discriminatory policies & practices & <b>influenced radical change</b> in history & society.

# 1893 Women's Suffrage Petition (GEM 3)



To be presented to Parliament at the first Session of 1893.

To the Honourable the Speaker and Members of the House of Representatives in Parliament assembled.

THE Petition of the undersigned Women, of the age of twenty-one years and upwards, resident in the Colony of New Zealand, humbly sheweth:

THAT large numbers of Women in the Colony have for several years petitioned Parliament to extend the franchise to them.

THAT the justice of the claim, and the expediency of granting it, was, during the last Session of Parliament, affirmed by both Houses; but, that for reasons not affecting the principle of Women's Franchise, its exercise has not yet been provided for.

THAT if such provision is not made before the next General Election, your petitioners will, for several years, be denied the enjoyment of what has been admitted by Parliament to be a just right, and will suffer a grievous wrong.

THEY therefore earnestly pray your Honourable House to adopt such measures as will enable Women to record their votes for Members of the House of Representatives at the ensuing General Election.

THEY further pray that your Honourable House will pass no Electoral Bill which shall fail to secure to Women this privilege.

And your petitioners, as in duty bound, will ever pray, &c.

NAME.	ADDRESS.
Mary J. Carpenter	Goldhurst
Annie Gilbertson	Goldhurst
Susan B. Barshon	Stromby
Julia G. Shelton	Stromby
Anna J. Smith	Stromby
Isabella Chapman	Stromby
Mary Hanson	Stromby
Louise Kowalski	Stromby
Amelia Marshall	Stromby
Margaret Watson	Stromby
Esther Waite	Stromby
James Hudson	Stromby
John Hays	Stromby
Mary Hill	Stromby
Anna Lambert	Stromby
H. W. Sheppard	Stromby
J. Miller	Stromby
J. S. Sibley	Stromby
J. S. Sibley	Stromby
A. H. Robinson	Stromby
C. Robinson	Stromby
S. Robinson	Stromby
J. A. Verne	Stromby
J. Egan	Stromby
J. Egan	Stromby
M. H. Deane	Stromby

THEY therefore earnestly pray your Honourable House to record their votes for Members of the House of Representatives at the ensuing General Election.

- had a huge impact on western and probably other societies;
- resulted in New Zealand being the first country in the world to give women the vote on an equal basis with men;
- and this success was used to work for universal franchise in other countries

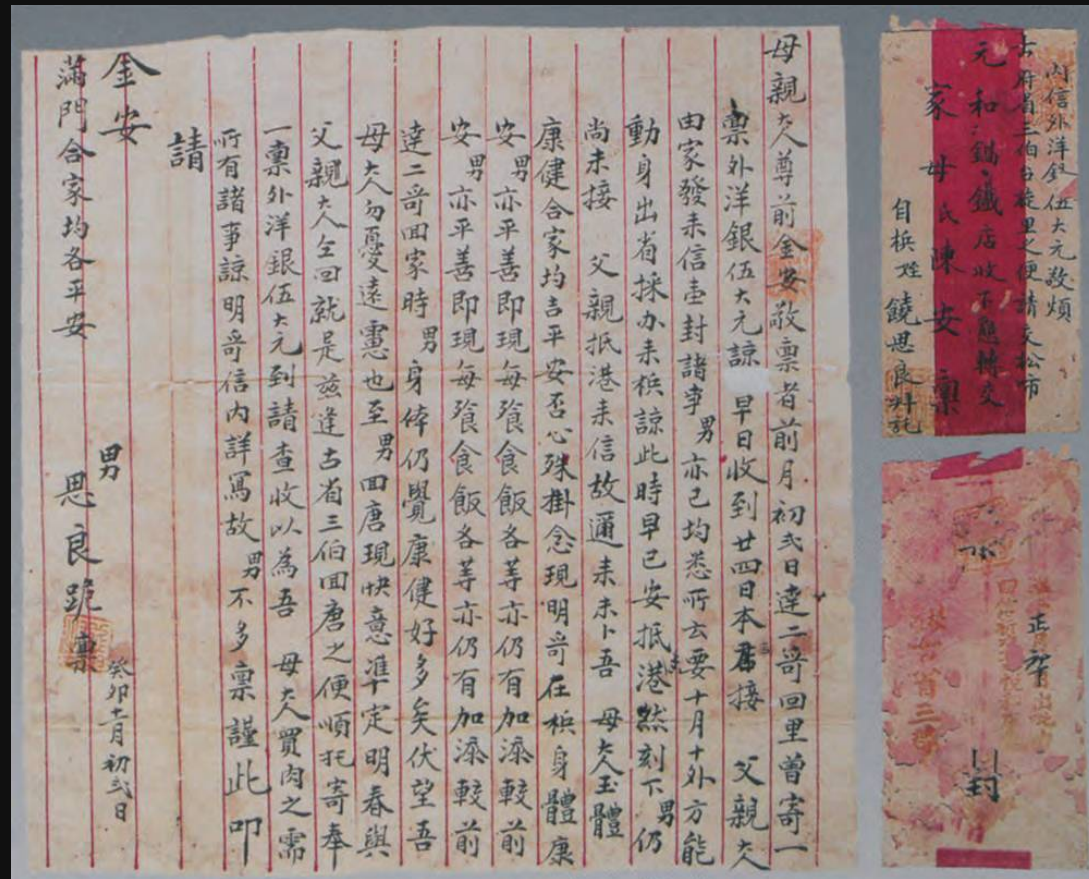
# Archives of Saemaul Undong (New Community Movement) (GEM 2)



- Illustrate the impact of Saemaul Undong on the lives of women and their status and political involvement in South Korea in the 1970s;
- sweeping change in the mentality of the people;
- Women in rural villages emerged from traditional marginalization through active participation in Saemaul Undong

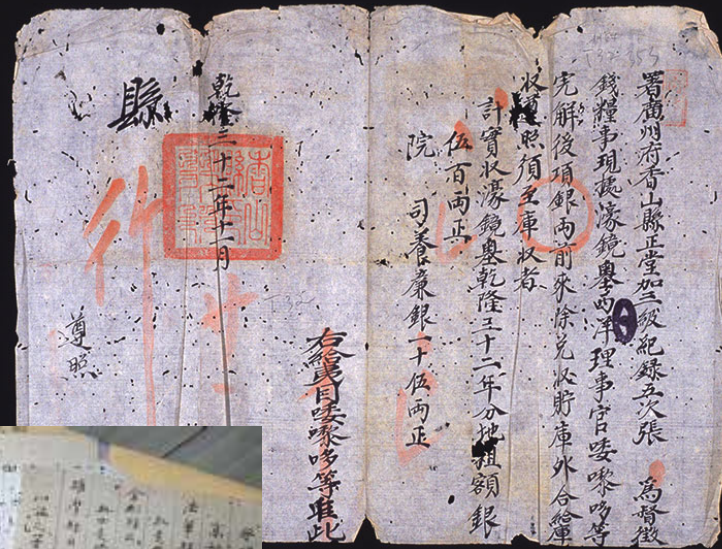


# Qiaopi & Yinxin Correspondence & Remittance Documents from Overseas Chinese (GEM 1)



- contains only one reference to gender equality;
- Remittance letters are important sources of information for scholars conducting research on women's history in Southeastern China;
- Letters reveal the cooperation & conflict between the women left behind and migrant men, & the changes in migrant families.

# Archives and Manuscripts of Macau Kong Tac Lam Temple (GEM 2)



- It advocated social changes & reforms, especially in the improvement of the status of women in social, economic & political life.





Memory of the World



# CURRICULUM VITAE



## Kurt De Belder, MA

Kurt De Belder is the 25th University Librarian of Leiden University, director of Leiden University Libraries and of Leiden University Press. He previously held positions at the university libraries of the Universiteit van Amsterdam, New York University, the University of California at Berkeley and Stanford University.

Currently he serves on the Board of Directors of The Council on Library and Information Resources (USA), on the Information & Open Access Policy Group of the League of European Research Universities, on the Board of Directors of OAPEN – Open Access Publishing in European Networks, and on the Governing Board of the Society for Dutch Literature. He is also a member of the Advisory Boards of the Universitäts- und Stadtbibliothek, Universität zu Köln and of the Universitäts- und Landesbibliothek, Rheinische Friedrich-Wilhelms-Universität Bonn.

He is a frequent keynote speaker and has presented papers at numerous conferences in the United States, Europe, Africa and Indonesia on topics relating to digital libraries, innovation, changing libraries, open access, open science and e-publishing.

He was educated at the Free University Brussels and at the University of California, Berkeley.

# Kartini letters as World Documentary Heritage

Kurt De Belder  
University Librarian  
Director Leiden University Libraries & Leiden University Press

Gender, Archival Documentary Heritage and Memory of the World

15 April 2021



Universiteit  
Leiden  
The Netherlands

Discover the world at Leiden University





Discover the world at [Leiden University](https://www.leidenuniv.nl)



**“Leiden is one of the global intellectual centres for Asian studies** attracting the best to our excellent research & teaching programmes and world class collections.”

**Prof.mr. Carel Stolker**  
*Rector Magnificus & President, Leiden University*



“With its renowned Asian collections and advanced services, **Leiden University Libraries supports research, teaching and cultural activities** in concert with an international network of leading research libraries and heritage institutions. ”

**Kurt De Belder, MA, MLIS**  
*University Librarian, Director Leiden University Libraries & Leiden University Press*





### **Asian Library est. in 2017 by bringing together:**

- Chinese collections (Sinological Institute, Leiden University)
- Japan & Korea collections (Institute for Japan & Korea Studies, Leiden University)
- South Asia collections (Kern Institute, Leiden University)
- Southeast Asia collections (University Library, Leiden University)
- KITLV Library (Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies)
- KIT heritage collections (Royal Institute for the Tropics, Amsterdam)

<https://www.library.universiteitleiden.nl/about-us/library-locations/asian-library>




<https://www.lup.nl/product/voyage-of-discovery/>





Home Login All collections Search















featured collection  
Balinese Narrative Drawings

Image collections Text collections Finding aids Faculty collections All collections


### Leiden University Libraries | Digital Collections

Welcome to *Digital Collections*. This site provides access to the digitised and digital born collections of Leiden University Libraries.  
*Digital Collections* is continuously enriched with new content and new functionality. Please note that materials in copyright may have access restrictions.

#### Other featured collections and items

 Drawings	 Manuscripts	 Boekenoogen Chapbooks	 Online Exhibitions
 Gestel, Leo: Music hall dancer	 BPL 137, f012v	 Een schoone historie (BKNOOG...)	 Armenians (2010)
 Jacob van Loo, Reclining female ...	 Or. 1551, fol. 1b-2a	 Den dobbelen zielentroot ende ...	 Goed gezien (1987)

©2016-2018 Leiden University  
A service provided by Leiden University Libraries

Support us 

## Digital Collections

<https://digitalcollections.universiteitleiden.nl>

- 500.000 digital objects from our Special Collections
- 200.000 are available via IIF (International Image Interoperability Framework)
- Open Access
- High resolution images available for download
- Supports new possibilities for research

# UNESCO Memory of the World



The Buginese manuscript *La Galigo* (UBL, NBG-Boeg 188), the longest epic in the world, creation myth relating the story of humanity's origin.

2011

*From the NBG collection.*

Nominated by Collection Museum La Galigo, Makassar and Leiden University Libraries.


Together with *Sawérigading dan La Galigo ke Senrijawa* (MLG Makassar, 2610/07.114).

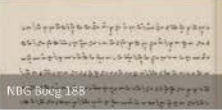




Home Login Help This collection Search

# I La Galigo in context

The most valuable Buginese manuscript of La Galigo, the world's largest epic, is held at Leiden University Library.



 NRG Boeg 188  
 Or. 5475 (cont. 707)  
 The Island Celebes and the Small Soen...

Show all items

## I La Galigo in context

We present here manuscript NRG Boeg 188, the Buginese mythical epic "La Galigo" in twelve volumes, which has been inscribed in UNESCO's Memory of the World register in 2011. These twelve volumes form the largest continuous part of what is the most voluminous literary work in the world. The complete work is estimated to contain 6.000 folio-sized pages and because of its enormous length no manuscripts exist that contain the complete text. Our manuscript of twelve volumes covers the initial third part of the story. La Galigo is poetry, built upon a metre of five syllables, parallelisms, and a special vocabulary. It has undoubtedly oral roots and originated around the 14th century in the Buginese former kingdom of Luwuq, South Sulawesi, Indonesia. The Buginese are the largest ethnic group of South Sulawesi, currently with an estimated population of 2.5 million people. They have a distinct language and script and until the 20th century a mature indigenous literature. Apart from being considered sacred - and by some as historical - La Galigo is definitely beautiful as a literary work of art. The complete manuscript NRG Boeg 188 is here supplemented by various other manuscripts and historical documents from the collections of Leiden University Libraries. All of them pertain to this extraordinary mythical narrative as it was traditionally perceived among the Buginese.

### Description

title	I La Galigo in Context
abstract	The initial part of the Buginese lyrical epos "I La Galigo" in twelve volumes which has been inscribed in UNESCO's Memory of the World register in 2011, here supplemented by various other manuscripts and historical documents from the UBL collections.
institution	Leiden University
location	Leiden University Library

©2016-2019 Leiden University  
A service provided by Leiden University Libraries


<https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/lagaligo>

Home Login Help I La Galigo in context Search

# La Galigo - Part 1

View Pages

La Galigo - Part 1... TEXT Search inside this book



Page 11 of 195

[La Galigo - Part 1](#)
[La Galigo - Part 2](#)
[La Galigo - Part 3](#)
[La Galigo - Part 4](#)
[La Galigo - Part 5](#)
[La Galigo - Part 6](#)
[La Galigo - Part 7](#)
[La Galigo - Part 8](#)
[La Galigo - Part 9](#)

## Description

Title	NRG-Boeg 188, Vol. 1
Abstract	The genesis of the Middle World. Batara Guru descends from heaven and comes to the land of Luwuq. Wé Nyiliq Timoq rises from the underworld. They marry and Wé Nyiliq Timoq gives birth to Batara Lattuq who has to undergo manifold festive ceremonies such as sitting on a swing. The beginning of the realm Tompoq Tikkaq. La Urung Mpepsi descends from heaven, I Pada Uleng rises from the underworld, they marry each other and they die on the same day. Their two earthly daughters, Wé Adiluwuq and Wé Opu Senggeng are eventually expelled from the palace and from the realm.
Persistent URL	<a href="http://hdl.handle.net/1887.1/item:29355">http://hdl.handle.net/1887.1/item:29355</a>
Restriction on access	Download provided.
Use and reproduction	Use of this resource is governed by the terms and conditions of the

In collections

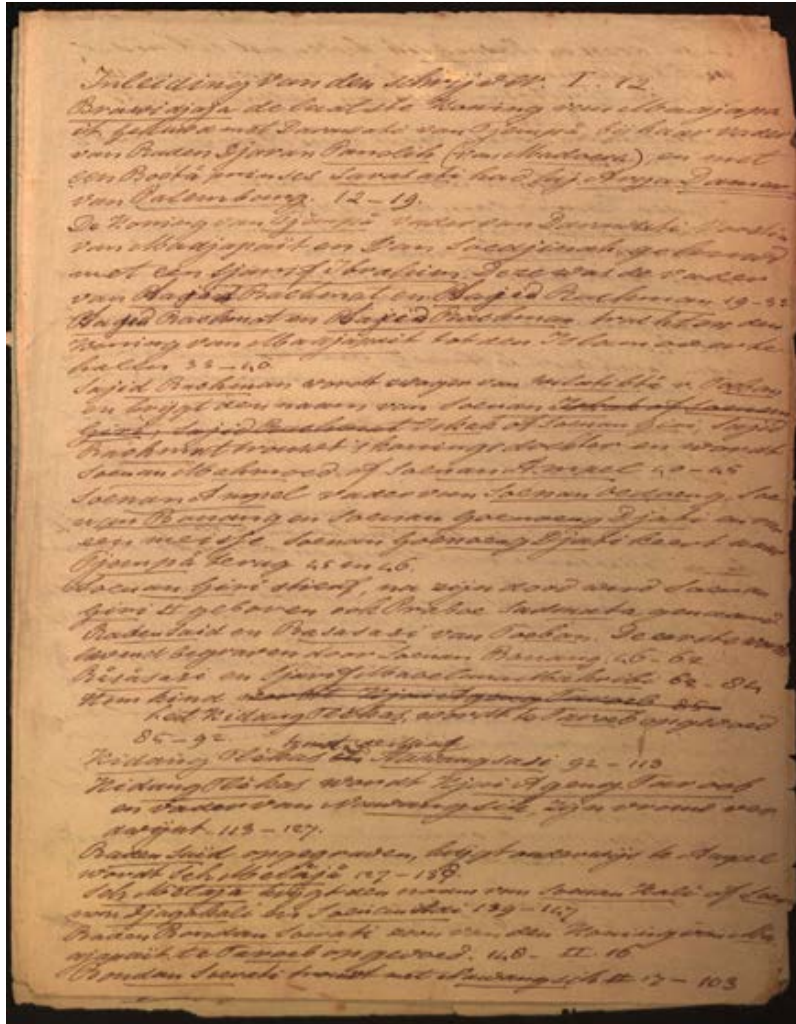
This item can be found in the following collections:

- [I La Galigo in context](#)
- [Manuscripts, Archives & Letters](#)

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:29355>



# UNESCO Memory of the World



*Babad Diponegoro* (UBL/KITLV, DH 589), the Dutch translation of the autobiographical manuscript of the Javanese prince Diponegoro (1785 -1855), national hero and pan-islamist.

2013

*From the KITLV collection.*

Nominated by Perpustakaan Nasional Indonesia and KITLV.

Together with *Babad Diponegoro* (PNI, KBG282).

## UNESCO Memory of the World



*Panji-manuscripts.* Ancient tales revolving around the mythical Javanese Prince Panji. They originate from Eastern Java and have spread across a large area from Indonesia to Malaysia and from Cambodia to Thailand.

2017



Nominated by Leiden University Libraries, the National Library of Indonesia, the National Library of Malaysia, and the National Library of Cambodia.



Home Login Help This collection Search

# Panji Tales Manuscripts

Included in the Unesco Memory of the World Register

Show all items

## Panji Tales Manuscripts (under construction)

### On Panji tales

Panji stories relate the adventures of Prince Panji Raden Inu Kertapati and his sweetheart Candra Kirana who are separated and then must overcome many intricate hurdles before managing to reunite. There are many versions of this core tale with variations in locations, persons, and names. Metamorphoses, disguises, sex changes, and all sorts of supernatural events abound in the narratives. They are indeed essential elements of Panji tales.

From the earliest beginning of scholarly interest in Indonesia, Panji tales have been subject to academic studies because of their attractive literary and referential narratives. Apart from influencing many oral and written literatures, Panji tales were also influential in performing arts such as show plays (wayang) and dance drama such as gambuh on Bali.

Originating from East Java, the tales have been spread throughout Southeast Asia. They are found in at least twelve languages with Javanese-Balinese, Javanese, and Malay being the most numerous. But there are also texts in Balinese, Sasak (Lombok island), Buginese (South Sulawesi), Acehnese (North Sumatra), Sundanese (West Java), Thai, Vietnamese, Birmeese (Myanmar), and Khmer (Cambodia). Panji manuscripts are kept in many major public and private collections over the globe. This is witness of their importance and international influence.

Panji tales are an excellent example of global mythical tales with a specific local content. Through its main theme, the intricate and utmost perilous quest of a prince to get his princess, it is evidently part of mythic global narratives such as found in the Indian and western world. The local aspects clearly show aspects of many Austronesian myths of origin.

### Related content

[Panji stories in Malay - Asian and African studies blog](#)

[Syair Ken Tambuhan: a Malay romance in verse](#)

[Panji tales awarded the status of world heritage by UNESCO](#)

[Article by Roger Tol \(2019\): The wonderful UNESCO collection of Panji tales in Leiden University Libraries](#)

Home Login Help Manuscripts, Archives & Letters Search

# Dangdang Ireng, Javanese-Balinese Panji romance in macapat metre Or. 3818

View Pages View pages

Dangdang Ireng, Javanese-Balinese Panji roma

Page 1 of 26

### Description

Title	Dangdang Ireng, Javanese-Balinese Panji romance in macapat metre Or. 3818
Shelfmark	Or. 3818
Language	Javanese Balinese
Country	No place, unknown, or undetermined
Form	[Extent unknown] ; [dimensions unknown]
Published	[Place of production not identified] : [producer not identified], [18th-19th century]
Persistent URL	<a href="http://hdl.handle.net/1887.1/item:2497639">http://hdl.handle.net/1887.1/item:2497639</a>
Published (digital)	Leiden University Libraries,
Extent	scans
Restriction on access	Download provided.
Use and reproduction	Use of this resource is governed by the terms and conditions of the Creative Commons CC BY License
IIIF manifest	

In collections

This item can be found in the following collections:

- Manuscripts, Archives & Letters
- Panji Tales Manuscripts (under construction)

<https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/panjitalesmanuscripts>

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:2497639>

# Gender, documentary heritage & MoW

## Documentary heritage in The Netherlands inscribed in Memory of the World:

Total number: 16

Heritage mainly related to women: 2 (Aletta H. Jacobs Papers & Diaries of Anne Frank)

## Documentary heritage in Indonesia inscribed in Memory of the World:

Total number: 8

Heritage mainly related to women: 0





Roekmini; Kartini; Kardinah  
Semarang, 1900

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:789257>



Kartini; Kardinah; Roekmini  
Semarang, 1902

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:786948>



Kartini with husband Raden Adipati  
Djojoadingrat, Regent of Rembang  
Rembang, 1903

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:781823>



**Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat**  
c. 1900

**Regent of Djapara, father of Kartini**

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:807968>



**Raden Mas Sienggih**  
c. 1912

**Son of Kartini and Raden Adipati Djojoadingrat**  
(born on 13 september 1904)

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:789391>





Wedding picture of Jacques  
Henri Abendanon & Rosa  
Manuela Mandri, c.1883

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:788575>



J.H. Abendanon, c. 1903  
Director of the Department of Education,  
Religion and Industry in Batavia (1900-  
1905)

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:766278>



Rosa Manuela Abendanon-Mandri  
1925

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:782107>

*Handwritten Dutch text, dated Japan 21-12-1900. The text is a letter from Kartini to Rosa Abendanon, addressed to her as 'Mijn liefste, goede Engel'.*

**Letter from Kartini to Rosa Abendanon.  
21-12-1900**

**She addresses Rosa as “Mijn liefste, goede Engel” [My dearest, good Angel].**

**About her father:**

**“Yes, Yes, - I know – I am totally convinced that no one will be happier for and with me about father’s permission to chose my own path of life, than you both.”**

**“To overcome or to die, there is no middle road! And now - now that the consent is complete – I can follow the call of my heart: to find my own work and to make my life useful to others.”**

**”If I had not encountered so much opposition, experienced and known so much misunderstanding, so much sorrow in my still so young life, I would not have become what I am now: somewhat more than the average.”**

**URL: <http://hdl.handle.net/1887.1/item:2083145>**



Letter from Kartini to Rosa Abendanon.  
22-10-1903

She addresses Rosa as “Mijn liefste, eigen Moedertje” [My dearest, own sweet Mother]

Sends a number of photographs of the school and the pupils.

Talks about the wedding that will take place in 2 weeks. Discusses which role she will take on: “I have no intention whatsoever to warm up to housework chores, for which I have no talent.”

The agreement she made with her husband: “I will try to be a good mother for his children, and in exchange he will make it possible to accomplish that what I wish with heart and soul. If he doesn't adhere to this, then I am also discharged of my promise.”

URL: <http://hdl.handle.net/1887.1/item:2081531>

Japara 22. 10. 1903

Mijn liefste, eigen Moedertje, hoe is het  
allem met ten beide gezondheid?  
Is te nu weer gezond en kinderen  
geluk her held? Ik denk jōs heel van  
te beiden, telkens vragend: hoe wakt  
jij het? - en dan een stille, innige  
bede: „O, mogen die twee besten,  
lang, lang gepaard blijven voor  
elkander dien baren en de velen, die  
hen niet kunnen misfen in hun  
levensgeluk.”  
Mijn eigen Moedertje, ik ben wel heel  
wreed, om te den noodzaak van  
mijn giel te doen hooren, waktent,  
dat hij te buffen gon, en dat te in  
machtigen tegenover gon daan.  
Ten te waktelyk geloozen, dat te  
wel en vrede gevonden had, of  
dat ik die als gel kunnen vinden?  
„Daar zijn wotoden, die nooit heel  
daar zijn trouwen, die nooit droeg,  
mijnen door de werelde schied  
te wakte woord, tot het stilstaat  
en ook vindt in den koelen schoot  
der aarde.”  
„Freuz niet meer, mijn liefste,  
ik ben weer gezond en kalen,  
en wakt kalen de dingen af, die  
komen zullen.”  
Ik zend te hierby eenig foto's  
te ingege. foto's van datgene,

Japara, 24 Nov. 1904.



Lieve Mevrouw!

Hoe verrast was ik, toen mijn  
Masfin ons dat pakje van U bracht en vooral,  
toen ik bij nadere opening bleek, dat er voor  
ons ook wat in zat, n.l. Uw portretten. O,  
lieve Mevrouw, gelukkiger had U ons waar-  
lijk niet kunnen maken. Hoe innig lief  
vind ik U van U, dat U er nog om hebt  
gedacht en ik ons aldus verzonden. Dierfste  
Mevrouw, mag ik U er in gedachten een  
dikken zoen voor geven en een hartelijken  
handdruk! Een heerlijk souvenir heb ik nu  
van U, hoe en zal ik zoo goed bewaren, o,  
daar hebt U geen idee van. Reeds lang toch  
heb ik verlangd om een portret van U te  
hebben en nu deze wensch in vervulling is ge-  
komen, zou ik wel onverwylt naar U toe

Letter from Kartinah to Rosa Abendanon about Kartini's death,  
the loss & sorrow of her brother-in-law, and the baby son.

24 November 1904

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:2083456>

Raden Ajoe Adipatie Ario Sosroningrat heeft de eer  
U hierbij kennis te geven van het voorgenomen huwelijk harer  
dochter Raden Adjeng Roekmini met Mas Santoso,  
Wedono van Majong, waarvan de voltrekking zal plaats  
hebben op den 7<sup>en</sup> Augustus a. s. ten huize van de bruid.

Japara, 7 Juli ..... 1908.

Printed notification of the marriage of Roekmini  
with Mas Santoso, Wedana of Majong, 1908.

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:2083110>





### Kartini Letters (KITLV)

This collection is described in Collection guide Jacques Henry Abendanon (letters Kartini) (ubl249).

Jacques Henry Abendanon (1852-1925), born in Suriname, studied Law in Leiden and Delft. In 1874, he left for Java where he was affiliated with a number of courts of justice. Four years later, he was appointed President of the Landraad in Pati, and in 1881, he became member of the Judicial Council in Batavia. Just widowed, Abendanon took leave and returned to the Netherlands. There he met his second wife, Rosa Mandri (1857-1944), and together they travelled back to the Dutch East Indies, where he was appointed Director of the Department of Education, Religion and Industry (Onderwijs, Eredienst en Nijverheid). It was then that they got acquainted with the Regent's daughter, Raden Adjeng Kartini (1879-1904). The majority of letters by Kartini in this collection are addressed to Rosa Abendanon-Mandri. Kartini's notion of education for girls is a recurring topic in the many letters that she wrote, being a diligent communicant within a broad circle of friends and acquaintances. She did not live to see her ideas spread beyond that circle of communicants. After her untimely death, J.H. Abendanon deemed her letters highly important and published them in 1911 under the title *Door duisternis tot licht* [Through darkness into the light]. That book has had an enormous impact in the Dutch East Indies and led to the founding of the so-called Kartini-schools for Indonesian girls. In Indonesia, Kartini is to date celebrated as a pioneer for female emancipation. This collection was donated to the KITLV in 1986 by J.H. Abendanon (Jr). In 2001 C. Fasseur donated a supplement. Together with the KITLV collection the letters were transferred to Leiden University Libraries in 2014 where they are kept on long-term loan.

#### Description

title	Kartini Letters (KITLV)
abstract	Letters to Jacques Henry Abendanon (1852-1925) and his wife Rosa Manuela Abendanon-Mandri (1857-1944), from: Kartini (1879-1904), Roekmini (1880-1951), Kardinal (1881-1971), Kartinah (1883-), Soematri, Sosroningrat, Kartono (1877-1952), Santoso, Sosrohadi
institution	Leiden University Libraries
location	Special Collections, Leiden University Libraries

## Kartini Letters (Jacques Henri Abendanon Archive): D H 1200

<https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/abendanonpapers>

Has a collection guide (incl. inventory): UBL249

## Collection guide Jacques Henry Abendanon Archive - Kartini Letters (KITLV) (ubl249)



Universiteit Leiden

### Archief Jacques Henry Abendanon (brieven Kartini)

Collectiebeschrijving gemaakt door:  
Liesbeth Ouwehand, 2014

Digitale versie:  
Liesbeth Ouwehand, 2015

Versie update:  
17 juni 2020

#### Beknopte beschrijving

**Titel:** Archief Jacques Henry Abendanon (brieven Kartini)  
**Herkomst:** Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde (1851-);  
Abendanon, J.H. (1825-1925)  
**Datering:** 1900-1926

#### Inhoudsopgave

##### Collectiebeschrijving

Beknopte beschrijving

Herkomst en verwerving

Inhoud en samenstelling

Aanwijzingen voor de gebruiker

Verwant materiaal

Literatuur

Trefwoorden

##### Inventaris

I Brieven van Kartini met enkele  
andere documenten.

II Brieven van Roekmini en haar  
echtgenoot Santoso.

III Brieven van Kardinah en  
haar echtgenoot Reksonegoro.

IV Brieven van Kartinah.

V Brieven van Soematri en haar  
echtgenoot Sosrohadikoesoemo.

VI Sosroboesoeno.

VII Brieven van Kartono.

VIII Stukken door en naar  
aanleidings van Kartini.

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:1887338>

## Collection guide Jacques Henry Abendanon Archive - Kartini Letters (KITLV) (ubl249)

### I Brieven van Kartini met enkele andere documenten.

**Annotatie:** Bijna alle brieven zijn gericht aan de echtgenote van J.H. Abendanon, Mevr. R.M. Abendanon-Mandri. Indien anders wordt dit vermeld. Enkele brieven zijn niet geschreven door Kartini. Ook dit wordt vermeld. Sommige brieven zijn ondertekend door één of meerdere zusjes. Dit wordt eveneens vermeld. Geen enkele brief is integraal gepubliceerd in Door duisternis tot licht. Dit blijft verder onvermeld. Wel vermeld wordt, wanneer een brief niet in dit boek werd gepubliceerd.

[1](#)

**Titel:** Japara.

**Datering:** 13 augustus 1900

**Vorm:** 3 stukken (4 bladen), met twee omslagen

[2](#)

**Titel:** Japara.

**Datering:** augustus, 5 september 1900

**Vorm:** 1 stuk (81 blad)

**Annotatie:** Ondertekend door Kartini, Roekmini en Kardinah.

[3](#)

**Titel:** Visitekaartjes met tekst van Kartini, Roekmini en Kardinah. Kebon Sirih.

**Vorm:** 3 stukken

**Annotatie:** Niet gepubliceerd

### Inhoudsopgave ✕

#### Inventaris

I Brieven van Kartini met enkele andere documenten.

II Brieven van Roekmini en haar echtgenoot Santoso.

III Brieven van Kardinah en haar echtgenoot Reksonegoro.

IV Brieven van Kartinah.

V Brieven van Soematri en haar echtgenoot Sosrohadikeoesemo.

VI Sosroboesono.

VII Brieven van Kartono.

VIII Stukken door en naar aanleiding van Kartini.

IX Stukken over de publicatie Door duisternis tot licht.

X Stukken over de vertalingen van 'Door duisternis tot licht'.

XI Stukken van en betreffende het Kartinifonds.

XII Stukken betreffende de Van Deventer Stichting.

XIII Stukken betreffende het onderwijs in Brits-Indië.

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:1887338>

## Collection guide Jacques Henry Abendanon Archive - Kartini Letters (KITLV) (ubl249)

### I Brieven van Kartini met enkele andere documenten.

**Annotatie:** Bijna alle brieven zijn gericht aan de echtgenote van J.H. Abendanon, Mevr. R.M. Abendanon-Mandri. Indien anders wordt dit vermeld. Enkele brieven zijn niet geschreven door Kartini. Ook dit wordt vermeld. Sommige brieven zijn ondertekend door één of meerdere zusjes. Dit wordt eveneens vermeld. Geen enkele brief is integraal gepubliceerd in Door duisternis tot licht. Dit blijft verder onvermeld. Wel vermeld wordt, wanneer een brief niet in dit boek werd gepubliceerd.

1

**Titel:** Japara.

**Datering:** 13 augustus 1900

**Vorm:** 3 stukken (4 bladen), met twee omslagen

2

**Titel:** Japara.

**Datering:** augustus, 5 september 1900

**Vorm:** 1 stuk (81 blad)

**Annotatie:** Ondertekend door Kartini, Roekmini en Kardinah.

3

**Titel:** Visitekaartjes met tekst van Kartini, Roekmini en Kardinah. Kebon Sirih.

**Vorm:** 3 stukken

**Annotatie:** Niet gepubliceerd

### Inhoudsopgave

#### Inventaris

I Brieven van Kartini met enkele andere documenten.

II Brieven van Roekmini en haar echtgenoot Santoso.

III Brieven van Kardinah en haar echtgenoot Reksonegoro.

IV Brieven van Kartinah.

V Brieven van Soematri en haar echtgenoot Sosrohadiakoesoemo.

VI Sosroboesono.

VII Brieven van Kartono.

VIII Stukken door en naar aanleiding van Kartini.

IX Stukken over de publicatie 'Door duisternis tot licht'.

X Stukken over de vertalingen van 'Door duisternis tot licht'.

XI Stukken van en betreffende het Kartinifonds.

XII Stukken betreffende de Van Deventer Stichting.

XIII Stukken betreffende het onderwijs in Brits-Indië.

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:1887338>

Home Login Help Kartini Letters (KITLV) Search

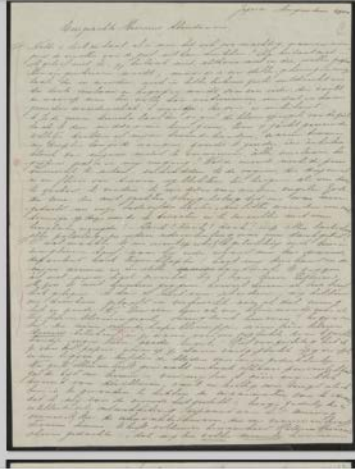
## D H 1200 - 002

View Pages

D H 1200 - 002...

TEXT

Search inside this book



Page 1 of 17

Description

Title D H 1200 - 002

Advanced Viewer

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:2083255>

## Collection guide Jacques Henry Abendanon Archive - Kartini Letters (KITLV) (ubl249)

### I Brieven van Kartini met enkele andere documenten.

**Annotatie:** Bijna alle brieven zijn gericht aan de echtgenote van J.H. Abendanon, Mevr. R.M. Abendanon-Mandri. Indien anders wordt dit vermeld. Enkele brieven zijn niet geschreven door Kartini. Ook dit wordt vermeld. Sommige brieven zijn ondertekend door één of meerdere zusjes. Dit wordt eveneens vermeld. Geen enkele brief is integraal gepubliceerd in Door duisternis tot licht. Dit blijft verder onvermeld. Wel vermeld wordt, wanneer een brief niet in dit boek werd gepubliceerd.

**1**

**Titel:** Japara.

**Datering:** 13 augustus 1900

**Vorm:** 3 stukken (4 bladen), met twee omslagen

**2**

**Titel:** Japara.

**Datering:** augustus, 5 september 1900

**Vorm:** 1 stuk (81 blad)

**Annotatie:** Ondertekend door Kartini, Roekmini en Kardinah.

**3**

**Titel:** Visitekaartjes met tekst van Kartini, Roekmini en Kardinah. Kebon Sirih.

**Vorm:** 3 stukken

**Annotatie:** Niet gepubliceerd

### Inhoudsopgave ✕

#### Inventaris

I Brieven van Kartini met enkele andere documenten.

II Brieven van Roekmini en haar echtgenoot Santoso.

III Brieven van Kardinah en haar echtgenoot Reksonegoro.

IV Brieven van Kartinah.

V Brieven van Soematri en haar echtgenoot Sosrohadikoesoemo.

VI Sosroboesono.

VII Brieven van Kartono.

VIII Stukken door en naar aanleiding van Kartini.

IX Stukken over de publicatie Door duisternis tot licht.

X Stukken over de vertalingen van 'Door duisternis tot licht'.

XI Stukken van en betreffende het Kartinifonds.

XII Stukken betreffende de Van Deventer Stichting.

XIII Stukken betreffende het onderwijs in Brits-Indië.

This archive consists of 361 items, incl. about 230 letters written by Kartini or one of her sisters:

Kartini (109 letters),  
Roekmini (72 letters)  
Kardinah (18 letters)  
Kartinah (9 letters)  
Soemantri (23 letters)

The letters written by the sisters cover the period August 1900 to January 1936.

Most of the letters are addressed to Rosa Abendanon-Mandri. She was 22 years older than Kartini.

There are also letters about Kartini in the archive, written after her premature death (1904), by different people, incl. Sultan Mangkunegara (to Abendanon). The archive also includes smaller publications and items related to the activities of Kartini or to the publications of the letters and their translation.

The archive was donated to KITLV in 1986 by J.H. Abendanon, the grandson of Rosa's husband.

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:1887338>





Universiteit Leiden

## Archief Raden Adjeng Kartini

Collectiebeschrijving gemaakt door:

Lam Ngo, 2017

Digitale versie:

Lam Ngo, 2018

Versie update:

5 December 2018

### Beknopte beschrijving

<b>Titel:</b>	Archief Raden Adjeng Kartini
<b>Herkomst:</b>	Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde (1851-); Kartini, Raden Ajeng (1879-1904)
<b>Datering:</b>	1885-1971
<b>Omvang:</b>	1 doos (41 omslagen) ; 0,12 meter

### Inhoudsopgave

#### Collectiebeschrijving

Beknopte beschrijving

Herkomst en verwerving

Inhoud en samenstelling

Aanwijzingen voor de gebruiker

Verwant materiaal

Literatuur

Trefwoorden

#### Inventaris

I STUKKEN AFKOMSTIG VAN  
H.Th. DE BOOY

II STUKKEN AFKOMSTIG VAN  
R. NIEUWENHUIJS, 1966

III AANVULLING: MEVR. C.  
VREEDE-DE STUERS

IV AANVULLING R.  
NIEUWENHUIJS, 1979

IV AANVULLING: MEVR. E.  
ALLARD, 1979

V AANVULLING H. BOUMAN,  
1977

VI AANVULLING MEVR.

## R.A. Kartini Archive: H 897

Has a collection guide (incl. inventory): UBL324

This archive documents the work of the Kartini Fund and of the Kartini schools. Also includes publications about Kartini.

The archive does not contain documents from the time of Kartini.

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:2043703>



Leiden University Libraries will support – together with Indonesian partners– the nomination of the Raden Adjeng Kartini letters, and archives, held at various heritage institutions, as UNESCO Memory of the World documentary heritage.

Portrait of Kartini (after a photograph) by Samoed.

<http://hdl.handle.net/1887.1/item:851977>

**Thank you for your attention!**

**E: [k.f.k.de.belder@library.leidenuniv.nl](mailto:k.f.k.de.belder@library.leidenuniv.nl)**  
**T: @KurtDeBelder**



**Universiteit  
Leiden**  
The Netherlands

Discover the world at Leiden University



# Gender Studies and Scientific Research on the Gender Equality Archives in Indonesia



Dr. Kurniawati Hastuti Dewi & Prof. Dr. Erwiza Erman  
Center for Political Studies & Center for Area Studies  
Indonesian Institute of Sciences (LIPI)

Webinar LIPI, ANRI, UNESCO

Thursday, 15 April 2021

# Collaboration LIPI ANRI UNESCO's team

## The Team Gender and Documentary Heritage of LIPI ANRI UNESCO

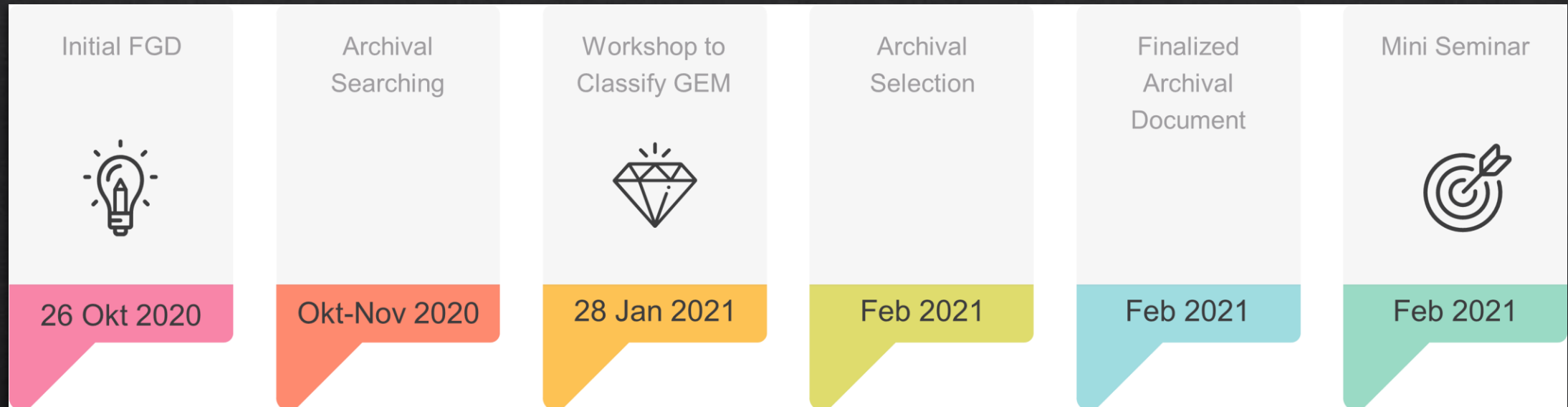
- **LIPI:** Dr. Laksana Tri Handoko, M Sc., Dr. Mego Pinandito, Dr. Dudi H. Msc, Hendro Subagyo, M.Eng., Ir. Rr. Endang Sri Rusmiyati Rahayu, M.Hum, Prof. Dr. Erwiza Erman, Dr. Kurniawati Hastuti Dewi, MA., Ruth T.P. Nababan, A.Md, Fajar Afni, A.Md, Juni Karichnarsi, S.Sos., M.I.Kom.
- **ANRI:** Drs. Imam Gunarto, M.Hum, Dra Multi Siswati, M.M., Eli Ruliawati, S.Sos, MAP, Adhie Gesit Pambudi, S.Sos, MA, Nadia Fauziah, SIP, M.Phil., Muhammad Haris Budiawan, S.S., Jajang Nurjaman, S. Hum, M.A., Rini Rusyeni, SIP, M.A., Evi Yusnita, S.I.P. , Hanif Aulia Rahman, A.Md., Desy Mulyaningsih, S.Kom., Indah Larasati, A.Md., Dhani Sugiharto, S.Kom, M.Kom, Seno, S.T., F X Ariyanto Adibowo Sukowati, A.Md., Hadi Susono, A.Md.
- **UNESCO:** Dr. Ming-Kuok Lim.

# AIMS, SCOPE AND OUTPUT

- **AIMS:** To identify gender documents in the National Archives of Republic of Indonesia (ANRI) that could be categorized under at least one of *the three gender equality markers* (GEM) as a documentary heritage that can be nominated for **UNESCO Memory of the World**.
- **SCOPE:** Archival document since 20<sup>th</sup> Century (early 1900s) to Indonesian Independence. (**growth of women's organization**, emergence of women's movement and nationalism, *politik etis*)
- **OUTPUT:** Listing of potentially gender documentary heritage for UNESCO's **MOW nomination**.



# TIMELINE OBSERVATION ANRI-LIPI (October 2020 – February 2021, 5 months)





# Observation & Research Systematics

## IDENTIFICATION of ARCHIVES in ANRI

Methodology: historical and gender approaches by document tracing

1. Understanding and Creating Gender Historical Timeline of Indonesia 1800s - now
2. Deciding the Timeline of the archives
3. Searching archives related to gender equality
4. Classification of archives in the specific theme
5. OUTPUT: Listing of Potentially Documentary Heritage on Gender Equality
6. OUTPUT: Categorization the archives according to GEM (Gender Equality Marker, UNESCO)

## The Archival Fonds (khazanah) in ANRI which was used to search the archives related to gender equality

1. Inventaris arsip Algemene Secretarie serie grote bundel 1816-19422.
2. Inventaris arsip Museum Sonobudoyo/Java Instituut 1909-19773.
3. Inventaris arsip Ministerie van Kolonien serie Mailrapporten 19294.
4. Inventaris arsip (kertas) Kementerian Penerangan 1945-19495.
5. Inventaris arsip Setneg Kabinet Perdana Menteri 1950-19596.
6. Inventaris arsip Komando Operasi Tertinggi (KOTI) 1963-19677.
7. Inventaris arsip Setneg seri pidato Ibu Tien Soeharto
8. Inventaris arsip Setneg seri Pemantauan Orpol-Ormas 1970-19999.
9. Inventaris arsip video TVRI 198210.
10. Daftar arsip Kementerian Penerangan Sumatera Utara 1950-195511.
11. Daftar arsip Kementerian Penerangan DI Yogyakarta 1950-195512.
12. Daftar arsip foto Kementerian Penerangan Aceh 1947-196513.
13. Daftar arsip foto Kementerian Penerangan Sumatera Selatan 1950-196714.
14. Daftar arsip foto Kementerian Penerangan RIS wilayah Jakarta 195015.
15. Wawancara sejarah lisan Maria Ulfah Santos.
16. Wawancara sejarah lisan SK Trimurt
17. Koleksi KIT Batavia
18. Wawancara sejarah lisan Sulasikin Murpratomo19.
19. Daftar arsip foto Emma Poeradiredja
20. Inventaris arsip foto Indonesian Press Photo Service (IPPHOS) 1945-195021.
21. Daftar arsip foto Kementerian Penerangan 1953
22. Daftar arsip foto Departemen Agama 1976-2000
23. Inventaris arsip Setneg seri Produk Hukum 1949-2005
24. Koleksi KIT Jawa Tengah
25. Koleksi KIT Jawa Barat
26. **Koleksi Kartini (copy dari KITLV)**
27. Daftar arsip film PPFN seri Gelora Indonesia
28. Inventaris arsip Algemene Secretarie (Volksraad)

# How To Classify: UNESCO's MOW Hints?

Identification and categorization of records should be

**in-depth and not too broad**

UNESCO emphasizes on completeness and depth or archives information **and not the quantity of records**

The more complete the historical information **is, the more significant the markers of gender equality** will be.



# 5. OUTPUT

## Listing of Potentially Documentary Heritage on Gender Equality

### CATEGORY

#### 1. CULTURE, WOMEN AND POLITICS

**Main Gender Documentary Heritage: Indonesian Women's Congress 1928 – 1935 (1938-1941 to be searched)**

#### Supporting Archival Document:

- 1) KOWANI (Kongres Wanita Indonesia, umbrella of women's organizations) 1945s -
- 2) Story of Razoux Schulz-Metzer the 1<sup>st</sup> Dutchwomen appointed in Volksraad (**People's Council**, advisory body created by the Dutch East Indies in 1917, by elected and appointed- Men indigenous groups (bumiputera terdidik, European, *Foreign Orientals*)
- 3) Women and parliament 1950s elections (news & pictures)
- 4) Women's prominent figure (Maria Ulfah Santoso, SK. Trimurti interview record)
- 5) PERWARI (Persatuan Wanita Indonesia) 1945s
- 6) News about Women's Conferences 1945s
- 7) KKNKWI (Komisi Nasional Kedudukan Wanita Indonesia) 1970s
- 8) Organisasi Wanita Islam (Islamic Women Organization) 1970s
- 9) WKRI (Wanita Katolik Republik Indonesia, Catholic Indonesian Women) (Tie Suharto's speech 1970s)



# 5. OUTPUT

## Listing of Potentially Documentary Heritage on Gender Equality

### CATEGORI

#### 2. EDUCATION, WOMEN AND POLITICS

#### Main Gender Documentary Heritage: Letters of R.A. KARTINI

#### Supporting Archival Document:

- 1) Education for *pribumi* women during colonial period (women in the Dutch East Indies)
- 2) Some collections from National Library of Indonesia (**books, Perpusnas**)



21 April 1879—17 September 1904



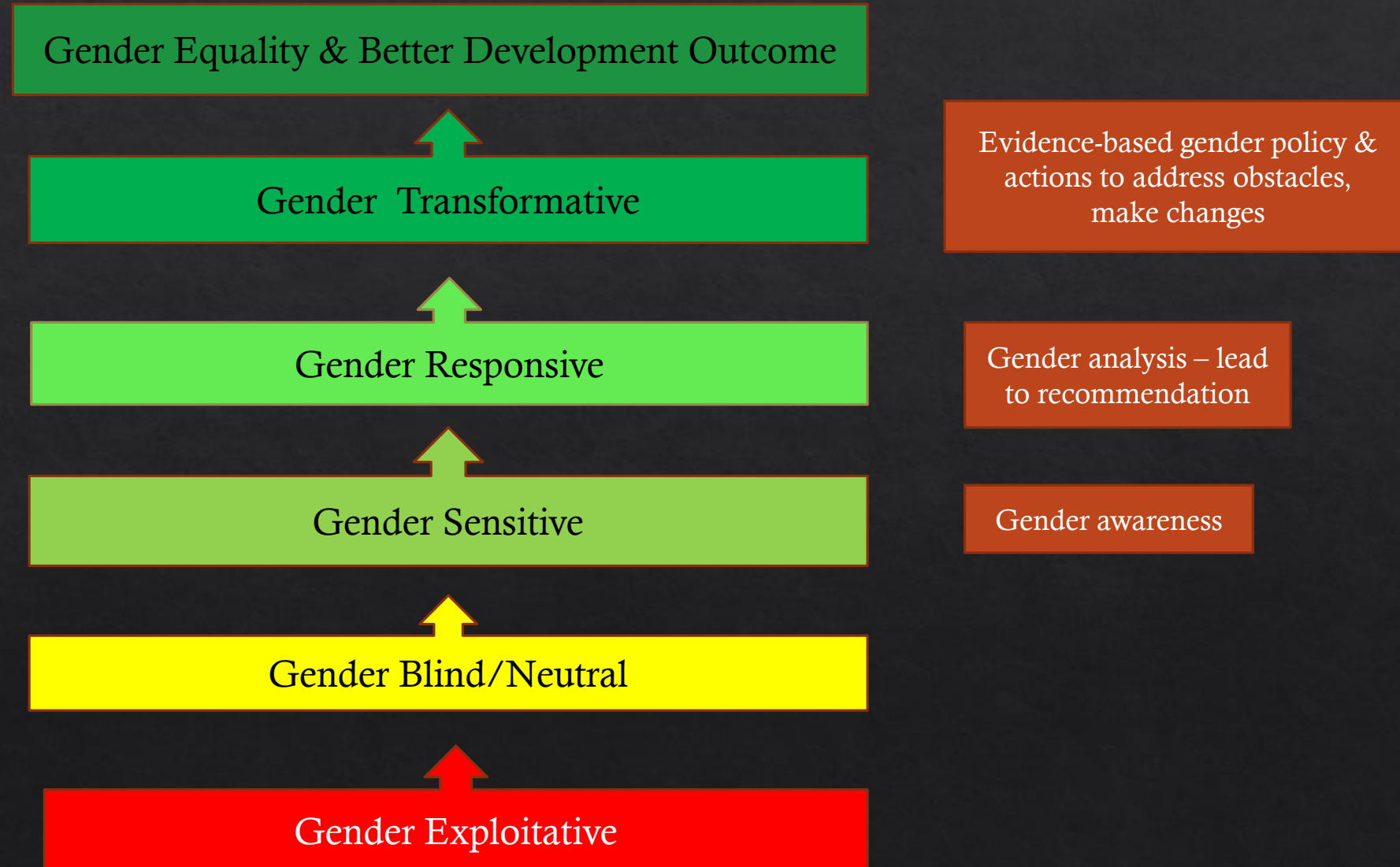
## ANRI

Holds Kartini Collection J. H. Abendanon copied from KITLV

From total of **360** numbers of the archives in the catalogue, ANRI has **237** archive numbers.

How' the two documents fits into the GEM's UNESCO?

# Gender Analysis Continuum: KH Dewi (2020)

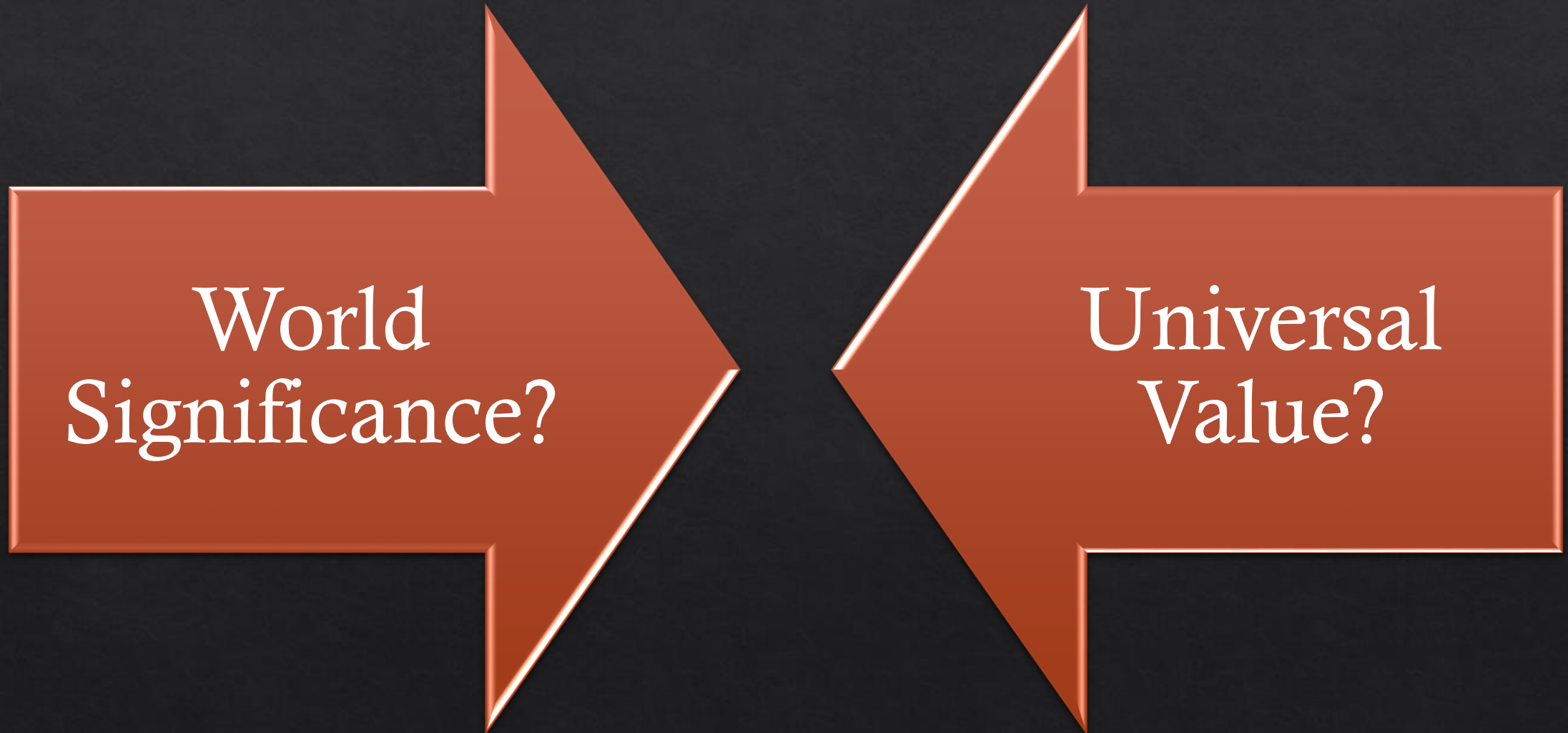




# 6. Categorization the archives according to UNESCO's GENDER EQUALITY MARKER (GEM) to the Memory of the World Inscriptions

<b>CATEGORY</b> <b>(UNESCO's Gender Equality Marker, 2020:7)</b>	<b>DOCUMENT</b>
<p><b>GEM 1: GENDER SENSITIVE</b></p> <p>The documentary heritage inscribed <b>identifies and acknowledges the existing differences and inequalities between women and men. However it does not address the inequalities.</b></p> <p>The nomination form may include some references to gender equality, and even a generic analysis of the context or intervention.</p>	
<p><b>GEM 2: GENDER RESPONSIVE</b></p> <p>The documentary heritage inscribed includes gender analysis which <b>acknowledges existed gender differences and inequalities</b>, including inequalities in participation and in deriving benefits. <b>The records describe historical events that led to specific policies and actions which addressed the inequalities and resulted in improvements.</b></p>	<p><b>Indonesian Women Congress document (but only until 1935)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>The 1<sup>st</sup> Congress 22-25 December 1928 (concern on polygamy, child marriage, school for women, women should also allowed in gemeenteraad, provincial raad, regentschapsraad, volksraad – Until 1937 only men member of the raad.</b></li> <li>- <b>The 3<sup>rd</sup> Congress in Bandung 1938 (an inquiry into the suffrage of Indonesian women)</b></li> <li>- <b>The 4<sup>th</sup> Congress in Semarang 1941 (requesting active suffrage (the right to vote as well as to be elected) for Indonesian women) - Granted passive and active suffrage for Indonesian women in Gemeenteraad in September 1941</b></li> </ul>
<p><b>GEM 3: GENDER TRANSFORMATIVE</b></p> <p>The documentary heritage had a transformative effect on history and society in regard to gender equality. Accordingly, the nomination form includes gender analysis that <b>acknowledges not only the existing differences and inequalities, but also the underlying causes of those inequalities.</b> The inscription contains <b>records that resulted in policies and initiatives which challenged the existed discriminatory policies and practices and influenced radical change in history and society</b></p>	<p><b>RA Kartini's Letter and related documents (in-depth story &amp; data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kartini's collections: Kartini's letter from 1901- (1914), Letters written by Kartini's sisters, Article about Kartini</li> <li>- Picture of RA Kartini</li> <li>- Picture of RA Kartini's tomb</li> <li>- Picture of Kartini's school in Semarang, Bogor (1915), Batavia</li> <li>- The Letters: <b>to Abendanon, concern about arranged married for girls, no education for girls, the importance of education for women in order to avoid forced marriage, Kartini's dream to be teacher, Kartini school in her home with 7 pupils (Letter to Abendanon 1903).</b> It was continued by <b>Kartinifonds-van Deventer 1912.</b></li> </ul>

How those potentially GEM's documents as MEMORY OF WORLD  
(*Warisan Ingatan Dunia*)?





# Potential MOW GEM 2. GENDER RESPONSIVE: Indonesian Women Congress Documents (3<sup>st</sup> - 4<sup>th</sup>)\*

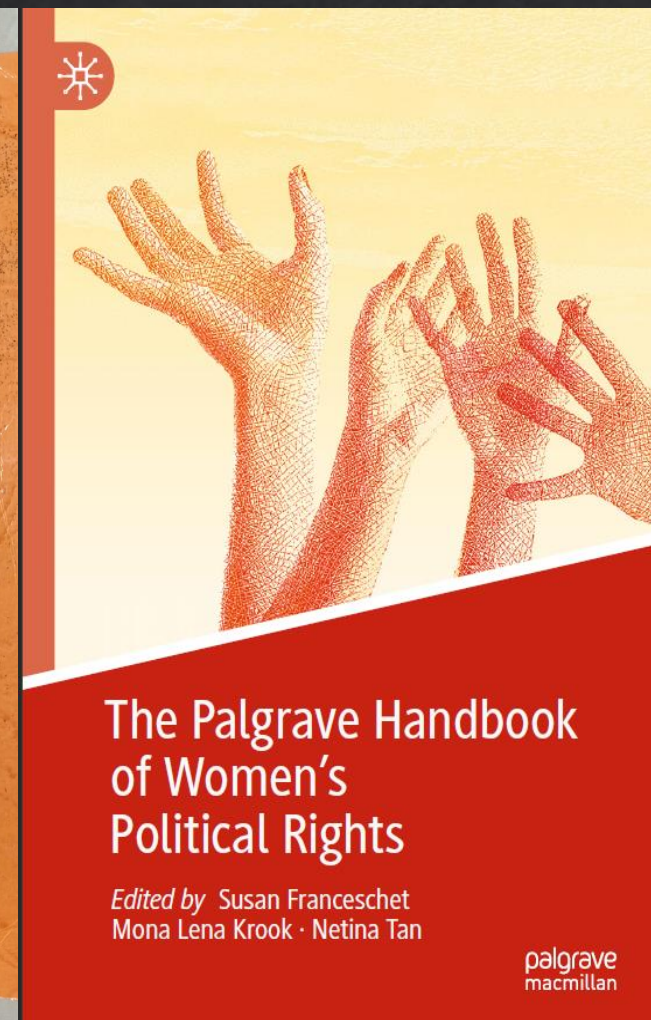
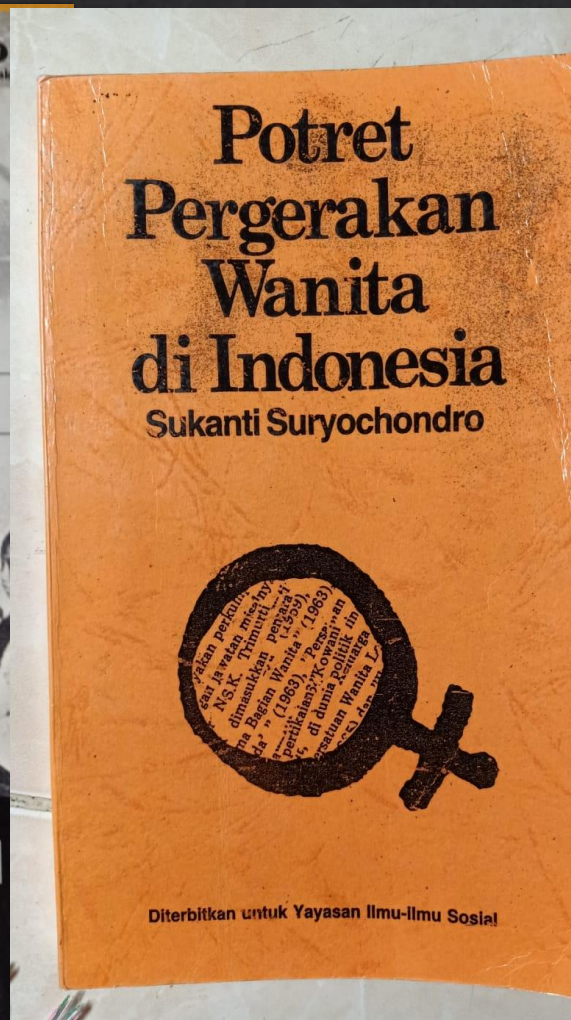
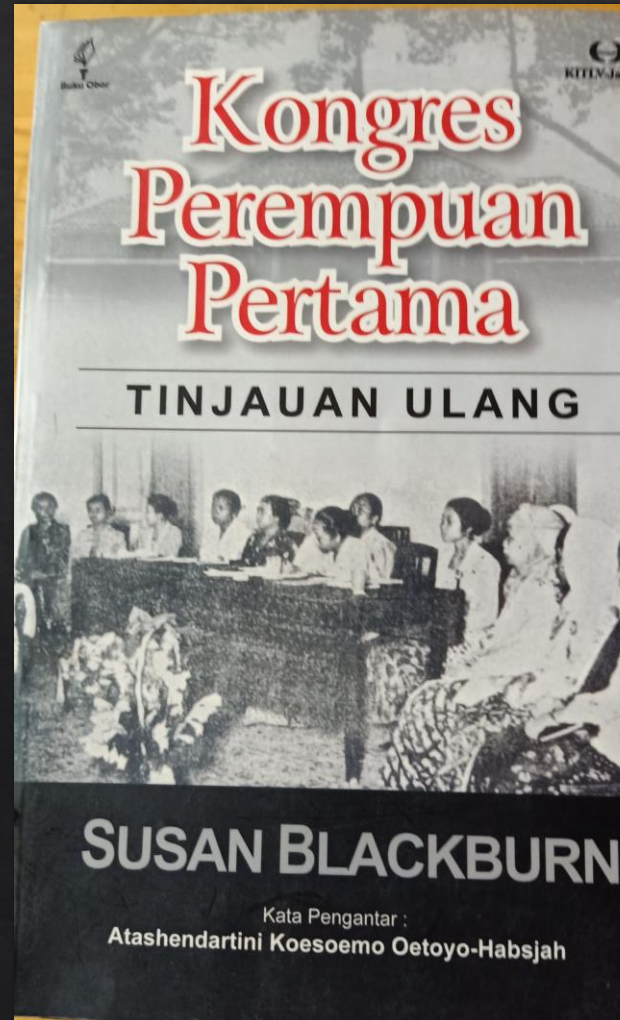
## GENDER MOW:

### 1) WORLD Significance

- Address Basic political rights

### 2) UNIVERSAL value

- Resulted in **Universal suffrage** (for Indonesian women- passive and active suffrage in Gementeraad 1941) but 1942 Volksraad was dissolved by Japan occupation.





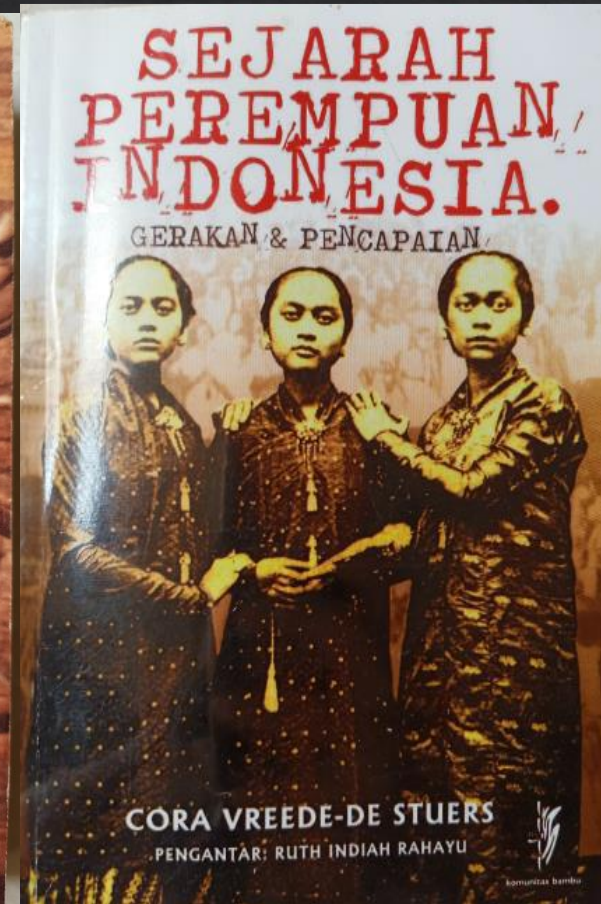
# \*\*Potential MOW GEM 3. GENDER TRANSFORMATIVE KARTINI's LETTERS

## GENDER MOW:

1) **WORLD Significant**  
Kartini's Letters becomes the sources of knowledge/discussion worldwide on the women's condition and thoughts in the Dutch East Indies which was translated in Dutch, Malay, English, France., etc.

## 2) **UNIVERSAL & TRANSFORMATIVE value**

- Advocate education for girl and women to create education for all
- **Action:** girls school at home 1902
- Inspires the development of Kartini's school 1912





# IMPACT of KARTINI's Letter and Actions worldwide:

It is not just a letter! It's life history - daily politics - resonate to now.!

- 1) Archives of R.A Kartini's letters and actions has extraordinary influences on the Indonesian women's movement: Kartini's role in empowering girl/women through education! (role of women and women's empowerment (impact on society) as STRONG COMPONENT of MOW GEM nomination)
- 2) Kartini's letters: shows engagement of Indonesian women with global-local with idea on gender equality due to connection with European world (friends, books) (Mrs Abendanon, Kartini very grateful for the presence of Abendanon in her life, like and angel "kekasih" "bidadari")
- 3) R. A. Kartini is of Indonesia's National Heroes since Sukarno's Presidency 1964, Kartini Day 21 April: her name has been widely used for various educational institution, KARTINI' film (2017).
- 4) Re-meaning the value of Kartini's struggle each year for reflecting progress of Indonesian women and women's organizations.
- 5) Production of knowledge about Kartini in the form of books in various languages (translations of her letters or biography Kartini) worldwide: beyond Indonesia
- 6) This collection of documentation regarding Kartini's materials is not only available in ANRI, but also in National Library of Indonesia, KITLV Leiden, and Rijkarchief Den Haag, and private collections (WORLDWIDE ACKNOWLEDGEMENT)

# Recommendation

## IDENTIFICATION

- As the current output is based on the observation of archives in ANRI, thus there is limitation of output.
- Further suggestion: if possible, **widening the scope of collaborations with other institutions or even across Indonesia** to discover another **potential documentary heritage on gender equality**.  
For example: documentation related to female figures from **West Sumatera Rahmah El Junusiah**, the first woman to get a doctorate honoris causa and build an Islamic educational institution (**Diniyah Putri Padang Panjang**).

## NOMINATION

- Kartini's Letters: Collaboration with Regent of Rembang (**Kartini's girls school in Rembang 1903**) = **positive impact for economic improvement of the community due to the world tourism destination**
- Kartini's Letters: **JOIN NOMINATION** between Indonesia and KITLV- The Netherlands who holds complete archives of Kartini's Letters = **manifestation of friendship between Indonesia and The Netherlands through the Kartini's handwriting Letters (published by Mr. J.H Abendanon 1911): life experiences', thoughts, actions of Kartini! (two subjects, dialogue, mutual)**



Thank You

# Identitas Diri



## Dra. Multi Siswati, M.M.

### Tempat dan Tanggal Lahir

Bandung, 15 November 1962

### Golongan / Pangkat

Pembina Utama Madya / IV.d

### Riwayat Jabatan

Plt. Deputi Bidang Konservasi Arsip

Juni 2020-sekarang

Direktur Layanan dan Pemanfaatan

Maret 2020- sekarang

Kepala Biro Umum

Desember 2015-Maret 2020

Kepala Biro Perencanaan dan Humas

Desember 2014-Desember 2015

Kepala Biro Perencanaan

Desember 2008-Desember 2014



# THE POWER OF JOINT NOMINATION

Enhancing Collaboration on the Nomination of Gender Equality Archives  
for the Inscription on International MOW Register UNESCO



Acting Deputy Director General for Archives Administration  
**NATIONAL ARCHIVES OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

# NATIONAL ARCHIVES OF THE REPUBLIC OF INDONESIA



**A non-ministerial government institution which carries out the government's tasks in administering records and archives, located in the state capital**

**(Law Number 43 of 2009 on Records and Archives Administration)**

# Archives Holdings

Nr	Format	Unit	Qty in 2019
1	Paper	Linear Meter	30.370,70
2	Poster	Sheet	336,00
3	Maps	Sheet	131.072,00
4	Photograph	Sheet	3.474.532,00
5	Film	Reel	59.035,00
6	Microfilm	Roll	14.502,00
7	Microfische	Fische	14.262,00
8	Sound Recording	Cassette	54.716,00
9	Reel to Reel Sound	Reel	946,00
10	Video	Cassette	25.774,00
11	Optical Disc	Disc	16.363,00
12	Phonograph/Vinyl	Disc	101,00
13	Flashdiscs	Piece	2,00
14	Electronic Files	Terabyte	390,00



# ARCHIVES PERIODIZATION

1602 - 1800

VOC

1800 - 1942

Dutch Colonial Government

1811 - 1816

British Interregnum

1942 - 1945

Japanese Occupation

1945 - Today

Republic of Indonesia



# HOW TO ACCESS OUR ARCHIVES

Jl. Ampera Raya No. 7 Jakarta 12560

Search ID | EN Uber Arsip

**ARSIP NASIONAL  
REPUBLIC INDONESIA**

BERANDA PROFIL SEKITAR ARSIP INFORMASI PUBLIK LAYANAN PUBLIK PUBLIKASI PERATURAN REFORMASI BIROKRASI

### Inventaris Arsip

BERANDA > SEKITAR ARSIP > ARSIP STATIS > SARANA TEMU BALIK ARSIP > INVENTARIS ARSIP

#	Nama File	Tahun	Tautan
1	Inventaris Arsip Foto Gus Dur Tahun 1999-2003 Jilid 5	2020	<a href="#">↓</a>
2	Inventaris Arsip Foto Gus Dur tahun 1999-2003 Jilid 4	2020	<a href="#">↓</a>
3	Inventaris Arsip Foto Gus Dur tahun 1999-2003 Jilid 3	2020	<a href="#">↓</a>
4	Inventaris Arsip Foto Gus Dur tahun 1999-2003 Jilid 2	2020	<a href="#">↓</a>
5	Inventaris Arsip Foto Gus Dur Tahun 1999-2003 Jilid 1	2020	<a href="#">↓</a>
6	Inventaris Arsip Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I (1927) 1962 - 1997	2020	<a href="#">↓</a>
7	Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara Seri Pidato Ibu Tien 1968 - 1996	2019	<a href="#">↓</a>
8	Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara Ashub Orpol Ormas 1970-1999	2019	<a href="#">↓</a>
9	Inventaris Arsip Tekstual Wees en Beodelkamers Grootboek 1786-1934	2019	<a href="#">↓</a>
10	Inventaris Arsip Tekstual Departement Van Binnenlands Bestuur GB (AFD E) (1835) 1860-1942 [2019]	2019	<a href="#">↓</a>

**BERITA TERBARU**

- ANRI Selenggarakan Sharing Session ....  
12-04-2021
- Dukung Terciptanya Kekebalan Kelomp...  
09-04-2021
- BIG SERAHKAN ARSIP STATIS KE ANRI....  
06-04-2021
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pr....  
06-04-2021
- Tim Pusat SJKN ANRI Kunjungan Lapa....  
06-04-2021



**READING ROOM**

**ONLINE INVENTORIES**

# Gender Equality related Archives in ANRI



- 17 Record Groups;
- 308 Inventory Numbers;
- 4 Formats (Paper, Photograph, Video and Audio);



# Highlighted Gender Equality Archives in ANRI

## ARCHIVES ON THE FIRST WOMEN CONGRESS

Tambahan ke-1

Pada bulan Desember yang akan datang moelai tanggal 22 sampai 24, di Batavia akan diadakan kongres perempuan dan laki-laki bangsa perempocan di Indonesia oleh perhimpunan di Batavia jawa, Wanika Betawi, Wanika Katakob, Wanika Soel, P. S. J. Wanodjo, Kerasyah, dan berbagai perempocan P. J. J. S. B. dan P. T. Kongres itoe diberi nama Kongres Perempocan Indonesia Janggoes:

1. Saudara N. A. Soekanto (W. 11) voorzitter.
2. " M. Moesjirah (W. 11) vice
3. " H. Soekotjinh (W. 11) sekretaris
4. " Soenardi (P. 1) "
5. " R. A. Harajodiningrat (W. 11) penningin
6. " Soejatun (P. 1) "
7. " Moesandi (W. 11) Hoofdcommissie
8. " Soekas Dewantoro (P. 1) lid.
9. " Moesdian (P. 1) "
10. " Soejarwango (P. 1) "
11. " Dini Salamah (W. 11) "
12. " Soehanah (W. 11) "
13. " Soedjat (W. 11) "

...dapatkan itoe, kesoelama lagi meng-  
rimbak setoran ke kataran, soepaja  
pembayaran hal itoe lebih mudah,  
seita bolillah karid dan bekat persu-  
rasain itoe.

Saudara, bisinilah papen kembang  
nja peressain kita kerisoe. Ingablat,  
karena kita soepaja soemia hamse, iteh  
karena soemia perempocan hanya  
sabelah, siapakah yang akan mempes-  
kahi itoe? Kita sendiri, saudara,  
Marilah, moelai pada waktu ini,  
kita muntjaba bersama-sama bekat  
akan muntjapai kita-kita itoe. Be-  
gitalah saja harap dengan sekeras-  
bener pengharapan soepaja saudara  
soehalah kiranya mungsoengsoengi  
kongres itoe.

Maka saudara siapakah atoe perkem-  
pocan perempocan yang soedah akan  
kade menurima soerat kita, karena  
kita kida baec, djika akan muntjari  
maschak atea vovudul seita bekat  
siapakah yang bergaoelan kongres  
itoe?



**KARTINI ARCHIVES**

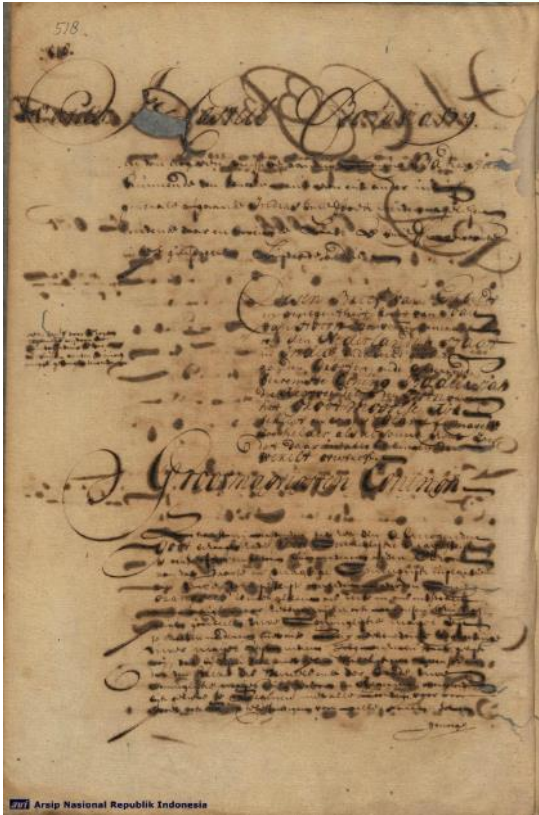
...nietten voor ons erlangen. als in  
it verlichte, behaafde Westen men  
de vrouw. gelijkselt met kinderen  
en, idiothe? —  
Laat ik er nu niet meer over  
spreken, later kom ik erop terug of

# INDONESIAN DOCUMENTARY HERITAGES IN THE INTERNATIONAL REGISTER MOW OF UNESCO

Nr	Documentary Heritage	Nominatio n	Inscription	Nominators
1.	<b>VOC Archives</b>	2003	2004	Netherlands, India, Indonesia, South Africa & Sri Lanka
2.	La Galigo	2010	2011	Indonesia and Netherlands
3.	Babad Diponegoro	2012	2013	Idem
4.	Negara Kertagama	2012	2013	Idem
5.	<b>Asian African Conference Archives</b>	2014	2015	Indonesia (supporting letter 4 countries)
6.	<b>Borobudur Conservation Archives</b>	2014	2015	Indonesia
7.	Panji Tales Manuscript	2016	2017	Indonesia, Cambodia, Netherlands, Malaysia & the UK
8.	<b>Indian Ocean Tsunami Archives</b>	2016	2017	Indonesia dan Sri Lanka



# ANRI AND MEMORY OF THE WORLD PROGRAMME UNESCO



**VOC ARCHIVES**

**Date of Inscription: 14 September 2004**

# ANRI AND MEMORY OF THE WORLD PROGRAMME UNESCO



**Asian African Conference Archives**  
**Date of Inscription: 9 October 2015**

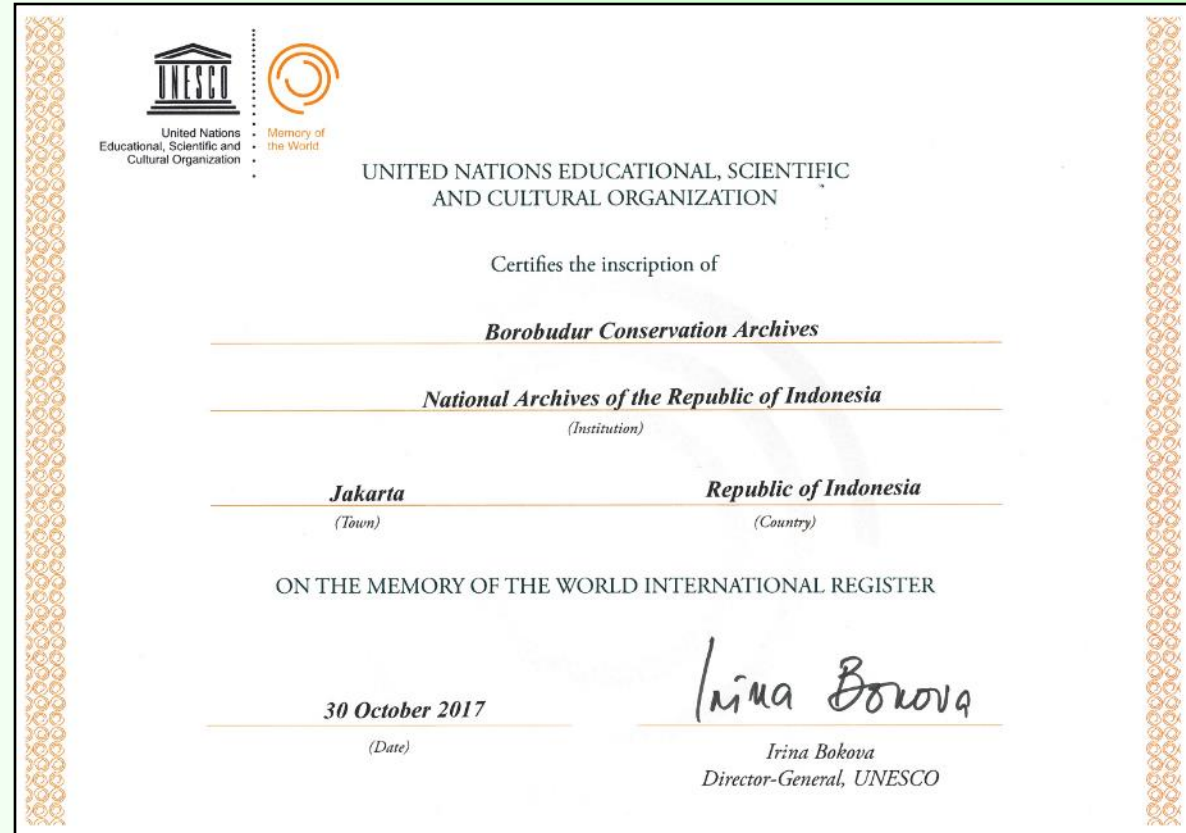


# ANRI AND MEMORY OF THE WORLD PROGRAMME UNESCO



**Indian Ocean Tsunami Archives**  
**Date of Inscription: 30 October 2017**

# ANRI AND MEMORY OF THE WORLD PROGRAMME UNESCO



**Borobudur Conservation Archives**  
**Date of Inscription: 30 October 2017**



# NATIONAL COLLABORATION

## MEMORY OF THE NATION PROGRAMME (MKB)

### Objectives

- To register archives with national significance and to certify them as memory of the nation in the national register
- To promote any effort the preservation and provision of universal access on archives as cultural documentary heritage
- To nominate the archives in national register with outstanding universal value and international significance to international MOW register

# CENTRAL GOVERNMENT AGENCIES

1. Ministries/Institution (K/L)
2. State-owned Enterprises
3. Public Universities



# PROVINCIAL AND MUNICIPAL GOVERNMENT



1. Creating Agencies and Archival Institutions in Provincial Government
2. Creating Agencies and Archival Institutions in Municipal Government

# NON-GOVERNMENT ENTITIES



1. Local Kingdoms
2. Individuals
3. Others



# **INTERNATIONAL COLLABORATION**

## **Article 37**

**Law of the Republic of Indonesia**

**Number 43 of 2009**

**on Records and Archives Administration**

**Archival institutions may establish a cooperation with the creator of records and archives and may establish a cooperation with foreign institutions**

# JOINT NOMINATION ON THE INSCRIPTION ON THE INTERNATIONAL MOW REGISTER OF UNESCO



1. For the International Register, there is a limit of **two nominations per country in each two-year cycle**, except for **joint nominations where there are no limitations** on the number of nominations accepted for assessment.
2. UNESCO fosters international cooperation.

# FOREIGN PARTNERS

1. **Governmental Memory Institutions**
2. **Non-Governmental Agencies**

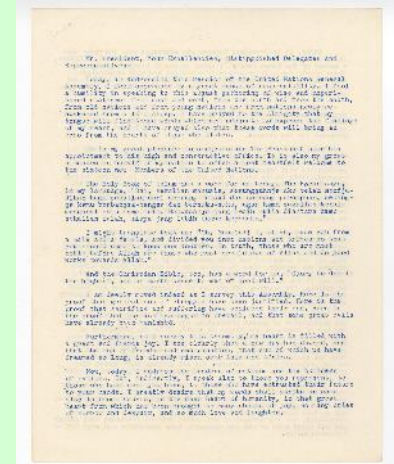
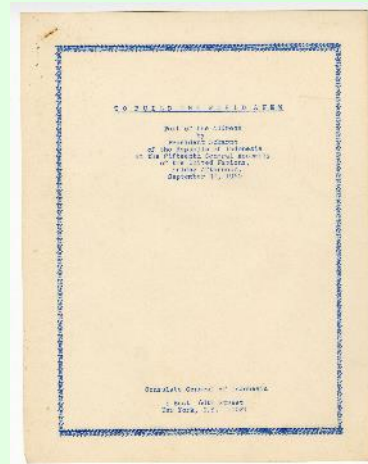


# NEXT NOMINATION PLAN

- Sukarno Archives: To Build the World Anew
- The Archives of the First Non-Aligned Movement Summit Meeting
- Spice Route Archives
- Gender Equality related Archives



# SUKARNO ARCHIVES: TO BUILD THE WORLD ANEW



# THE ARCHIVES OF THE FIRST NON-ALIGNED MOVEMENT SUMMIT MEETING

## TEXT OF THE FINAL DECLARATION OF THE BELGRADE

### CONFERENCE OF NONALIGNED NATIONS.

*Sept 1-5 - 1961. The other copy is better*

Belgrade, Yugoslavia, Sept. 6 - Following is the official text of the final declaration of the conference of nonaligned nations that took place Sept. 1 - 5.

*25*  
*3*  
The conference of Heads of State or Government of the following nonaligned countries: Afghanistan, Algeria, Burma, Cambodia, Ceylon, Congo, Cuba, Cyprus, Ethiopia, Ghana, Guinea, India, Indonesia, Iraq, Lebanon, Mali, Morocco, Nepal, Saudi Arabia, Somalia, Sudan, Tunisia, United Arab Republic, Yemen and Yugoslavia, and the following countries represented by observers: Bolivia, Brazil and Ecuador, was held in Belgrade from Sept. 1 to 6, 1961, for the purpose of exchanging views on international problems with a view to contributing more effectively to world peace and security and peaceful cooperation among peoples.

The Heads of state or Government of the aforementioned countries have met at a moment when international events have

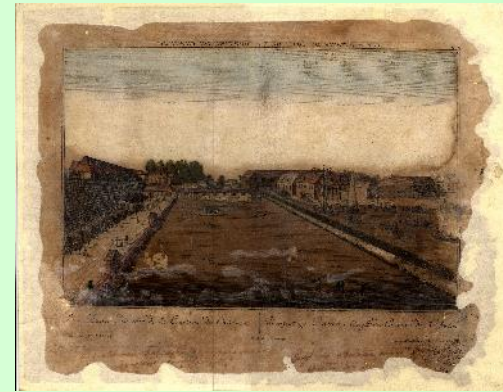


## Joint-Nomination Candidates:

The Initiator + Observer Countries of the First Non-Aligned Movement Summit Meeting



# SPICE ROUTES ARCHIVES



## Joint-Nomination Candidates:

Indonesia and Countries involved in the Spice Trading Routes in the World

# KARTINI (GENDER EQUALITY RELATED ARCHIVES)



Maar de vrouw kan zich los hoopen.  
zij moet den goewel en goewel  
hetalen. — Ten allen dijn op hiedenis  
is zij voo gheen.  
Daar hoe willen wij echtvaardiges  
wetten voo ons en blangen. — als in  
it verlichte, verhaafde Westen men  
de vrouw. gelijkselt met kinderen  
en idioten? —  
Laat ik en nu wint meer over  
spreek, later hem ik en nog eens of

**Joint-Nomination Candidates:**

Indonesia and the Netherlands



**Terima Kasih**  
**Dank U Wel**  
**Thank You**